EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN

DISKUSI KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA

PADA POKOK BAHASAN SEJARAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN

INDONESIA DI SMA NEGERI 11 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

oleh

Achmad Mujib

3101411115

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Ketua Jurusan Sejarah FIS UNNES	Dosen Pembimbing I
Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd	Drs. R. Suharso, M.Pd.
NIP. 19730131 199903 1 002	NIP.196209201987031 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui:

Penguji I

Drs. Ba'in, M. Hum
NIP. 19630706 199002 1 001

Penguji II

Drs. Abdul Muntholib, M.Hum
NIP. 19541012 198901 1 001

Penguji III

Drs. R. Suharso, M. Pd
NIP. 19620920 198703 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP.195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2015

Achmad Mujib
NIM 3101411115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Apapun yang terjadi hari ini merupakan hasil dari tingkah laku yang sebelumnya.
2. Hidup terlahir dari golongan orang tidak mampu tidaklah salah,namun mati dalam keadaan tidak mampu adalah salah anda.
3. Kejarlah duniamu seakan hidup selamanya dan beribadahlah seakan hari esok meninggal dunia.

PERSEMBAHAN

1. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memanjatkan doa dan mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada penulis;
2. Semua guru yang telah mengajarkan semua ilmu dan menuntunku dalam menitih dunia.
3. Saudaraku yang menjadi motivator dan semangat dalam menyelesaikan skripsi Uswatul Khoiri beserta istri, Fatkhur Rohman beserta istri, Ahmad Ulin Nuha.
4. Heroes S.W, M.kang Duja, Kang Umam, kang Amin, kang Hadi kecil, kang Idham, kang Lukman, para penghuni Miftakhurrohmatillah terima kasih atas kesabaran dan kepercayaan menjadi teman berjuang selama ini.
5. Semua teman yang menemaniku disaat aku terjatuh dan menjadi harapan.

PRAKATA

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Pokok Bahasan Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah pada Universitas Negeri Semarang.

Kemudahan dan kelancaran dalam menyeleseaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang dengan ikhlas memberikan bimbingan, dorongan, semangat, kritik, dan saran kepada penulis. Oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor UNNES, yang telah memberikan fasilitasnya yang berharga demi kelancaran selama studi.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan FIS UNNES, yang telah memberikan fasilitasnya demi kelancaran selama studi.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang dan juga Drs. R. Suharso, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberi ijin penelitian serta membimbing dan memberiarahan dengan tulus dalam penyusunan dalam skripsi ini.
4. Drs.Wagino Sunarto, Kepala SMA Negeri 11 Semarang yang telah berkenan memperbolehkan sekolah sebagai tempat penelitian.

5. Kusno, S.Pd, M.Si, guru Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam proses penelitian.
6. Abah kyai Drs. Subkhi, pengasuh PONPES Miftakhu Rahmatillah yang selalu membimbing dan mengajarkan arti hidup yang sebenarnya.
7. Teman-teman seperjuangan di Miftakhu Rahmatillah.
8. Teman-teman pendidikan sejarah, teman-teman yang sudah merasakan kebersamaan, terimakasih untuk semuanya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

Semarang, April 2015

Penulis

ABSTRAK

Mujib, Achmad. 2015. *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Pokok Bahasan Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016* . Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Drs. R. Suharso, M.Pd.

Kata kunci: efektivitas, diskusi kelas, proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Permasalahan pendidikan pada era modern menimbulkan perkembangan model pembelajaran yang signifikan. Sala satu yang berkembang adalah model pembelajaran diskusi kelas. Melalui diskusi kelas materi pembelajaran dapat dipahami secara menyeluruh serta memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Di samping itu, materi dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia yang mengharuskan baik siswa ataupun guru untuk mencari referensi-referensi tambahan.

Hasil dari observasi awal mengenai proses pembelajaran, SMA Negeri 11 Semarang belum mengunakan model pembelajaran berbasis diskusi kelas padahal fasilitas untuk pengadaan model pembelajaran diskusi kelas sangat memadai seperti: perpustakaan, tingkat akademik siswa, tenaga pengajar, projector, computer dan sebagainya. Banyaknya keunggulan dari model pembelajaran diskusi kelas ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan eksperimen metode pembelajaran ini di sekolah tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini: (1) bagaimanakah penerapan model pembelajaran ceramah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA N 11 Semarang?, (2) bagaimanakah penerapan diskusi kelas materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA N 11 Semarang?, (3) Bagaimana efektifitas pembelajaran sejarah dengan mengunakan model pembelajaran diskusi kelas materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA N 11 Semarang?.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, dengan jumlah 135 siswa yang terbagi 4 kelas, sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposif sampling, kelas XI IPA 5 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 7 sebagai kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 34 siswa. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design yaitu membandingkan hasil pretest dan postest yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, disampaikan bahwa kedua kelompok baik eksperimen dan kontrol mempunyai variansi dan rata-rata yang sama secara statistik. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, kedua kelompok diberi tes soal. Berdasarkan hasil tes pada kedua kelompok, diperoleh rata-rata nilai

kelompok eksperimen adalah 85,29 dan kelompok kontrol adalah 70,59. Hasil pengujian kesamaan dua rata-rata data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakakn uji t diperoleh nilai thitung= 2,265>2,033 = ttabel. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda secara signifikan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol karena diskusi kelas menjadikan siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran diskusi kelas, siswa dituntut aktif dan kritis dalam mencari sumber belajar sehingga memunculkan hal-hal sebagai berikut: (1) menimbulkan rasa kritis yang tinggi, (2) aktif dan rasa harga diri lebih tinggi, (3) percaya diri yang tinggi, (4) pemahaman yang lebih mendalam, (5) motivasi lebih besar, (6) hasil belajar lebih tinggi. Sutopo (2011:26-27) juga menyatakan model pembelajaran diskusi kelas memiliki keunggulan antara lain sebagai berikut: (1.) Diskusi melibatkan semua siswa secara langsung.(2).Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.(3).Diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir siswa dan sikap ilmiah.(4).Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapat dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan dirinya sendiri, dan(5).Diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis para siswanya.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Batasan Istilah 7

BAB II LANDASAN TEORI **12**

A. Hakikat Belajar 12

B. Hakikat Pembelajaran Sejarah 15

C. Model Pembelajaran 16

D. Ceramah konvensional 17

E. Model Pembelajaran diskusi kelas 19

F. Kerangka Berpikir 23

G. Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Jenis dan Desain Penelitian 26

B. Populasi dan Sampel 28

C. Variabel Penelitian 29

D. Instrumen Penelitian 30

1. Tahap Persiapan 30

2. Tahap Pelaksanaan 31

3. Tahap Analisis 32

E. Analisis Instrumen Penelitian 32

1. Analisis Validitas Instrumen 32

2. Analisis Reliabilitas 35

3. Analisis Tingkat Kesukaran 35

4. Analisis Daya Pembeda 37

F. Tahap Analisis 38

1. Metode Analisis Tahap Awal 38

2. Metode Analisis Tahap Akhir 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Gambaran Umum lokasi 44

B. Pelaksanaan Penelitian 48

C. Deskripsi Tahap Awal Hasil Penelitian 52

D. Deskripsi Tahap Akhir Hasil Penelitian 56

E. Peningkatan Hasil Belajar Siswa 59

F. Uji Ketuntasan Hasi belajar 60

G. Pembahasan 60

BAB V PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Desain Penelitian 27
2. Persebaran Populasi 29
3. Hasil Perhitungan Validasi 33
4. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal 36
5. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Beda 38
6. Jadwal jam pelajaran Kelas ekperimen dan kelas Kontrol 48
7. Gambaran Umum Hasil Pre test 52
8. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Populasi 53
9. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Pre Test 54
10. Uji kesamaan Dua rata-rata pretest 54

11. Gambaran Umum Hasil Post Test 56

12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Post Test 57

13. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data Post Test 57

14. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Post Test 58

15. Peningkatan Hasil Belajar Siswa 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar siswa 69

2. Silabus 71

3. Kisi-kisi soal1 90

4. Soal uji coba 94

5. Soal pretes dan postes 117

6. Kunci jawaban 118

7. Tabulasi 120

8. Perhitungan bab 4 122

9. Data kepegawaian sekolah 136

10. Foto dokumentasi 140

11. Surat penelitian 143

12. RPP 147

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas serta sumber daya manusia, baik secara pribadi maupun sebagai modal dasar dalam pendewasaan manusia yang akhirnya dapat berdampak terhadap diri sendiri, masyarakat serta dalam jangkauan yang lebih luas bangsa, Negara serta agama. Manusia belajar untuk menjadi pribadi yang menarik, berilmu serta memiliki pengetahuan yang akan mengantarkannya menjadi pribadi yang berakhlak serta dapat berjalan sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat dengan adanya pendidikan. Indonesia memiliki dunia pendidikan, dimana dalam keseharian dapat diketahui bahwa manusia mengalami tiga lingkungan belajar, yaitu lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan sekolah. Proses belajar inilah terdapat sebuah istilah guru dan siswa, dimana seorang guru mentranferkan apa yang dimiliki kepada seorang siswa, diharapkan siswa mendapatkan sebuah pegetahuan yang baru. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat, hal ini dapat berakibat pada kesulitan beajar siswa, sehingga pada akhirya siswa mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnnya.

Menurut Sanjaya (2006:19), peran guru adalah “sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator”. Guru berperan sebagai motifator seharusnya mampu untuk memotifasi siswanya untuk giat dalam proses belajar tentang sesuatu, sehingga siswa mendapatkan hasil yang signifikan serta menunjang kedewasaan serta pengetahuan secara luas yang akhirnya dapat terciptanya pribadi yang kuat, menarik serta memiliki karakter yang kuat.

Proses belajar yang awalnya direncanakan guru secara matang sebelumnya, ternyata dalam perkembangannya proses transfer ilmu ini tidak berjalan sesuai

dengan prediksi awal, banyak berbagai masalah yang timbul diantaranya sebuah kejenuhan dari siswa akan sebuah proses belajar, baik dilihat dari metode, media yang digunakan ataupun faktor psikis baik dari guru ataupun siswa. Bayaknya siswa serta tenaga pengajar yang berbanding terbalik, dimana pengajar tidak memiliki keprofesionalan serta daya tarik tersendiri yang membuat siswa itupun tidak antusias dengan apa yang di sampaikan oleh seorang pengajar, hal ini menjadi salah satu kendala yang menghambat proses belajar berjalan dengan sukses. Seorang guru dalam posisi yang kecapekan menjadikan pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Guru tidak dapat memperhatikan seluruh siswa yang ada, sehingga pada akhirnya seorang guru akan melakukan system kejar materi yang sesuai dengan silabus dan RPP tanpa melihat sampai sejauh mana perkembangan pemahaman serta daya serap dari siswa yang ada dalam kelas tersebut. Kondisi inilah seyogianya seorang guru dapat bijak dalam menyampaikan materi pembelajarannya yaitu salah satunya memiih model pembelajaran yang menarik serta memilki dampak secara keseluruhan untuk menjadikan secara keseluruhan siswa mampu memahami serta mengerti tentang materi yang di sampaikan oleh guru tersebut.

Permasalahan yang signifikan terjadi dalam dunia pendidikan yaitu masalah model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses belajar tersebut, sehingga para pakar pengembang model pembelajaran senantiasa melakukan penelitian mengenai sebuah model pembelajaran yang efektif digunakan dalam dunia pendidikan. Terdapat begitu banyak moel pembelajaran yang berkembang di Indonesia sebenarnya. Perkembangan model pembelajaran yang dikembangkan oleh pakar pendidikan seperti model pembelajaran *jigsaw*, model pengajaran langsung, model pengajaran berdasarkan masalah, dan lain sebagainya tidak serta merta

membuat seorang guru dapat mengikuti serta mengaplikasikannya dalam praktik dunia pendidikan yang ada di sekolah. Pengajar lebih sering terjebak kedalam satu model ceramah klasik yang harusnya dapat dimodifikasikan dengan model pembelajaran yang ada. Adanya kecenderungan pemilihan model ceramah klasik inilah yang sebenarnya memberikan sebuah pertanyaan, cukup efektifkah penggunaan model pembelajaran tersebut tersebut. Model pembelajaran yang berkembang serta da di Indonesia cukup banyak, satu diantara sekian banyak model tersebut yaitu model pembelajaran diskusi kelas.

Diskusi dan diskursus merupakan komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat. Kamus bahasa medefinisikan diskursus dan diskusi hamper identik yaitu dengan melibatkan saling tukar pendapat, pikiran serta gagasan secara lisan, teratur, dan untuk mengekspresikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu(Arends,1997).

Menurut Suryosubroto (1997: 179), diskusi merupakan suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaan atas suatu masalah, dengan demikian diskusi memiliki arti suatu situasi di mana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat.

Menurut Suryosubroto (1997: 1881), bahwa diskusi oleh guru di gunakan apabila hendak :

1. Memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada(dimiliki) oleh siswa,
2. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing,

3. Memperoleh umpan balik dari para siswa tentang apakah tujuan yang telah di rumuskan telah tercapai,
4. Membantu para siswa belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah,
5. Membantu para siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman – temannya(orang lain),
6. Membantu para siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang dilihat baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran sekolah, dan
7. Mengembangkan motifasi untuk belajar lebih lanjut.

Hasil dari observasi awal mengenai proses pembelajaran, SMA Negeri 11 Semarang belum mengunakan model pembelajaran diskusi kelas padahal fasilitas serta sumber daya pengajar sangat memadai. Banyaknya keunggulan dari model diskusi kelas ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan eksperimen model pembelajaran ini di sekolah tersebut.

Dalam penerapan model pembelajaran ini peneliti mengambil tema pada materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia. Materi pokok tersebut diajarkan pada SMA kelas XI IPA semester II. Materi pokok tersebut memiliki banyak informasi kesejarahan yang membutuhkan banyak membaca serta diskusi kelas, sehingga hal ini akan menarik perserta didik dalam mengali informasi tentang materi tersebut, secara tidak langsung peserta didik belajar dan memahami materi pokok tersebut.

Berdasarkan alasan atau latar belakang masalah itulah, maka penulis tertarik untuk melaukan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif learning diskusi kelas. Adapun judul yang diajukan adalah " EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA PADA POKOK BAHASAN SEJARAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI SMA NEGERI 11 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan umum yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model ceramah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang?
3. Bagaimana perbedaan pembelajaran sejarah dengan mengunakan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model ceramah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang.
2. Mengetahui penerapan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang.
3. Mengetahui perbedaan pembelajaran sejarah dengan mengunakan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi:

1. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis manfaat penelitian ini bagi guru diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

b. Bagi Siswa

1) Membantu peserta didik dalam proses pemahaman materi sejarah, khususnya pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia.
2) Menumbuhkan semangat belajar dan memahami materi.
3) Menambah pengalaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya model pembelajaran diskusi kelas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kritisi dan cerdas dalam menghadapi masalah.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman dan memberikan batasan ruang lingkup, maka penegasan istilah sangat penting. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Efektivitas

Efektif barasal dari efektif yang berarti ada efeknya (akibat dan pengaruhnya). Sedang efektivitas berarti keberhasilan tentang suatu usaha atau tindakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia,1993:219). Efektivitas adalah keterlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, adanya partisipasi aktif dari anggota (Hartutik, 2006:8). Masalah efektifitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang telah direncanakan sebelumnya (Mulyasa, 2007:82). Dalam pembelajaran yang

dikembangkan dalam penelitian ini, efektivitas dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain sebagai berikut:

Yang pertama adalah ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan mengukur taraf serap siswa dari tes akhir terhadap materi yang diberikan.

Yang kedua adalah rata-rata hasil belajar peserta didik yang dikenai model pembelajaran diskusi kelas lebih baik secara segnifikan dari pada peserta didik yang dikenai model ceramah materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada peserta didik SMA Negeri 11 kelas XI IPA.

2. Model pembelajaran diskusi kelas

Diskusi dan diskursus merupakan komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat. Kamus bahasa medefinisikan diskursus dan diskusi hamper identik yaitu dengan melibatkan saling tukar pendapat, pikiran serta gagasan secara lisan, teratur, dan untuk mengekspresikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu(Arends,1997).

Menurut Suryosubroto (1997: 179), diskusi merupakan suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaan atas suatu masalah, dengan demikian diskusi memiliki arti suatu situasi di mana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat.

Menurut Suryosubroto (1997: 1881), bahwa diskusi oleh guru di gunakan apabila hendak :

a. Memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada(dimiliki) oleh siswa,
b. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing,
c. Memperoleh umpan balik dari para siswa tentang apakah tujuan yang telah di rumuskan telah tercapai,
d. Membantu para siswa belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah,
e. Membantu para siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman – temannya(orang lain),
f. Membantu para siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang dilihat baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran sekolah, dan
g. Mengembangkan motifasi untuk belajar lebih lanjut.

3. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia

Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk jenjang pendidikan SMA/MA, Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dimaksut dalam penelitian ini adalah materi Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia yang sesuai dengan standar kompetensi dan kopetensi dasar mata pelajaran sejarah. Kompetensi; 3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia. 4.7 Menalar peristiwa proklamasi

kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh oleh pembelajar dalam hal ini siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Ada perbedaan perilaku siswa antara sebelum dan setelah proses pembelajaran (Anni 2004:4). Perubahan perilaku tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik selalu berhubungan satu sama lain tidak dapat berdiri sendiri dalam proses pembelajaran, namun biasanya hasil belajar kognitif lebih dominan daripada tipe hasil belajar yang lain. Guru lebih sering menilai hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran karena dinilai lebih mudah. Walaupun demikian, bukan berarti hasil belajar afektif dan psikomotorik diabaikan. Hasil belajar yang berupa kognitif dapat dinilai melalui teknik tes, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotorik dinilai dengan teknik non tes. Hasil belajar kognitif dinilai melalui tes objektif bentuk pilihan ganda serta soal esai agar lebih mudah dalam penskoran, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotorik dilakukan melalui teknik nontes dengan bentuk observasi.

Sugandi (2006:24-25) memberikan sebuah penjelasan tentang kemampuan kognitif dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi yaitu tingkat pengetahuan C1, tingkat pemahaman C2, tingkat penerapan C3, tingkat analisis C4, tingkat sintesis C5 serta tingkat evaluasi C6.

Sugandi (2006:26-27) menjelaskan pembelajaran ranah afektif ke dalam lima kategori yaitu pengenalan(receiving), pemberian respon(responding), penghargaan terhadap nilai(valuing), pengorganisasian(organization), pengamalan(characterization).

Sugandi (2006:27-28) menjelaskan hasil belajar dari ranah psikomotorik kedalam lima tingkatan yaitu peniruan(imitation), manipulasi(manipulation), ketepatan gerakan(precision), artikulasi(*articulation*), serta naturalisasi (*naturalization*).

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Hakikat Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dai ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Darsono, 2000:4).Dengan demikian belajar menuntut seseorang untuk dapat berubah dari satu kondisi ke kondisi yang jauh lebih elegan serta berilmu ataupun beradab. Ketika seseorang yang telah melakukan proses belajar, namun tidak mengalami perubahan ataupun masih sama denan sebelumnya maka orang tersebut belum sepenuhnya memenuhi konsep dari belajar itu sendiri.

Gage dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengamatan. Ernes ER. Hilgard, mendefinisikan belajar sebagai berikut : "*learning is the process by which an actifity originates or is charged throught training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as disitinguished from changes by factor not attributable to training".* Artinya, (seseorang dapat dikatakan belajar ketika dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan –latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah). (Riyanto, 2002).

Menurut Cronbach menyatakan bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan panca indera. Dengan kata lain, bahwa belajar

adalah suatu cara mengamati , membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu. (dalam Riyanto,2002).

Menurut Gagne dan Berliner, sebagaimana dikutip oleh Anni (2006:2), belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa proses belajar menghasilkan perubahan perilaku yang berupa pemahaman, keterampilan dan sikap.

Perubahan perilaku tersebut merupakan hasil interaksi berbagai macam unsur-unsur dalam belajar. Dalam hal ini, belajar dipandang sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdapat berbagai macam unsur, antara lain:

(1) pembelajar, yaitu peserta didik, warga belajar, atau siswa;

(2) rangsangan (*stimulus)* indera pembelajar, dapat berupa warna atau suara, dimana pembelajar harus fokus pada stimulus tertentu agar dapat belajar dengan optimal;

(3) memori pembelajar, yakni berisi berbagai kemampuan seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori (Anni, 2006:4), jadi dapat kita simpulkan bahwa berbagai unsur dalam belajar yaitu : pembelajar, rangsangan serta memori pembelajar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu :

1. Belajar berkaitan dengan perubahan tingkah laku

Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan sesudah mengalami kegiatan belajar. Apabila terjadi perubahan sikap, perilaku dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut telah belajar. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam perilaku tertentu, seperti menulis,

membaca, berhitung yang dilakukan secara sendiri-sendiri, atau gabungan dari berbagai perilaku seperti seorang pendidik orang dewasa yang menjelaskan materi pelajaran di samping member penjelasan secara lisan juga menulis di papan tulis, dan memberikan pertanyaan.

2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman
3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relative permanen.

Kegiatan belajar terdapat dua hokum yang berlaku, yaitu hukum primer dan sekunder.

Hukum primer terdiri dari :

(1) *Law of readiness*, yaitu kesiapan untuk bertindak itu timbul karena penyesuaian diri dengan sekitarnya yang akan memberikan kepuasan.

(2) *Law of Exercise and Repetation*, sesuatu itu akan sangat kuat bila sering dilakukan diklat dan pengulangan.

(3) *Law of Effect*, yaitu perbuatan yang diikuti dengan dampak/pengaruh yang memuaskan cenderung ingin diulangi lagi dan yang tidak mendatangkan kepuasan cenderung akan dilupakan.

Hukum sekunder terdiri dari :

(1) *Law of Multiple Response*, yaitu sesuatu yang dilakukan dengan variasi uji coba dalam menghadapi situasi problematis, maka salah satunya akan berhasil juga. Hal ini dikenal dengan *Trial and Error*.

(2) *Law of assimilation*, yaitu orang yang mudah menyesuaikan diri dengan situasi baru, asal situasi itu ada unsur kebersamaan.

(3) *Law of Partial Activity*, seseorang dapat beraksi secara selektif terhadap

kemungkinan yang ada di dalam situasi tertentu.

B. Hakikat Pembelajaran Sejarah

Sejarah berasal dari kata benda Yunani, *istoria* yang berarti **ilmu.** Dalam penggunaannya oleh filsuf Yunani Aristoteles, *Istoria* berarti suatu penelaahan sistematis mengenai seperangkat gejala alam, entah susunan kronologis merupakan faktor atau tidak di dalam penelaahan; penggunaan itu meskipun jarang, masih tetap hidup di dalam bahasa Inggris yang disebut '*natural history'* (Gottschalk, 1986:27). Menurut Wasino (2007:2) sejarah (Inggris: *history*; Perancis: *histoire*; Latin: *historia*) berasal dari bahasa Yunani *"istoria*" yang mulanya berarti pencarian, penyelidikan, penelitian (*inquiry, investigation, research*). Sejarah dapat diartikan sebagai kejadian-kejadian yang dibuat manusia atau yang mempengaruhi manusia, perubahan atau kejadian yang berubah dari satu keadaan ke keadaan yang lainnya.

Sejarah sebagai ilmu dapat berkembang dengan berbagai cara: 1) perkembangan dalam filsafat, 2) perkembangan dalam teori sejarah, 3) perkembangan dalam ilmu-ilmu lain, dan 4) perkembangan dalam metode sejarah (Kuntowijoyo, 2005:21), sehingga perkembangan dalam sejarah selalu berarti bahwa sejarah selalu responsif terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi. Jika diinterpretasikan, pembelajaran Sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungannya dengan masa kini (Widja, 1989:23).

Menurut Sartono Kartodirjo (1992:265) tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara, serta sadar untuk menjawab untuk apa yang ia lahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pembelajaran sejarah mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan bangsa,

pengetahuan sejarah nasionallah yang mampu membangkitkan kesadaran akan pengalaman kolektif bangsa Indonesia beserta segala suka dukanya, kemenangan, serta kekalahan dalam perjuangan bersama, tak berlebih-lebihan kalau kebersamaan itulah menciptakan *sense of belonging* atau solidaritas nasional.

I Gde Widja (1989) menyatakan bahwa sifat uraian sejarah perlu pula diorientasikan ke arah uraian yang tidak hanya deskriptif saja, tetapi juga ke arah uraian analistis. Dengan demikian, siswa tidak lagi mendapatkan kesan bahwa pelajaran sejarah semata-mata bersifat hafalan, tetapi juga memerlukan kemampuan analistis terutama dalam usaha menemukan dasar-dasar kausatif (sebab akibat) dalam rangkaian peristiwa sejarah.

C. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santyasa 2005: 9). Joyce dan Well dalam Santyasa (2005: 9) menyatakan bahwa model pembelajaan memiliki lima unsur dasar, yaitu:

a) *Syntax,* yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran.
b) *Social system,* adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran.
c) *Principles of reaction,* yaitu menggambarkan bagaimana guru seharusnya memandang, memperlakukan dan merespon peserta didik.
d) *Support system,* yaitu segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran.
e) *Instructional* dan *nurtuant effects,* yaitu hasil belajar yang diperoleh langsung bedasarkan tujuan yang disasar (*instructional effects*) dan hasil belajar di luar yang disasar (*nurturant effects*).

Model pembelajaran sangat diperlukan untuk memandu proses belajar secara efektif. Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoretik yang humanistik, lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak pembelajaran yang sedehana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan dan hasil belajar. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada bidang studi hendaknya dikemas koheren dengan hakikat pendidikan bidang studi tersebut.

D. Model pembelajaran ceramah konvensional

Model pembelajaran ceramah merupakan penuturan bahan pelajaran secara lisan. Model ini tidak senantiasa jeek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan model ini, yaitu :

- Menetapkan apakah model ini wajar digunakan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

a) Tujuan yang hendak dicapai
b) Bahan yang akan diajarkan termasuk buku sumber yang tersedia
c) Alat, fasilitas, waktu yang tersedia
d) Jumlah murid beserta taraf kemampuannya
e) Kemampuan guru dalam penguasaan materi dan kemampuan berbicara
f) Pemilihan model mengajar lainnya sebagai model pembantu
g) Situasi pada kondisi itu

- Langkah-langkah menggunakan model ceramah konvensional. Pada umumnya tiga langkah pokok yang harus diperhatikan, yakni, persiapan/perencanaan, pelaksanaan dan kesimpulan. Langkah-langkah model ceramah yaitu:

a) Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum mengajar dimulai.

b) Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah.

c) Tahap asosiasi, artinya member kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterimanya. Untuk itu pada tahap ini diberikan/disediakan Tanya jawab.

d) Tahap generalisasi atau kesimpulan, artinya kelas menyimpulkan hasil ceramah, umumnya siswa mencatat bahan yang telah diceramahkan.

e) Tahap aplikasi atau evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yan telah diberikan guru. Evaluasi bias dalam bentuk lisan, tulisan, tugas, dan lain-lain.

Model pembelajaran ceramah konvensional digunakan apabila :

a) Ingin mengajarkan topik baru

b) Tidak ada sumber bahan pelajaran pada siswa

c) Menghadapi siswa yang cukup banyak

Kelebihan menggunakan model pembelajaran ceramah :

a) Guru mudah menguasai kelas

b) Mudah mengorganisir tempat duduk siswa

c) Dapat diikuti jumlah murid yang besar

d) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya

e) Guru mudah menerangkan pelajaran

f) Lebih ekonomis dalam hal waktu

Kelemahan menggunakan model pembelajaran ceramah konvensional :

a) Siswa yang bertipikal visual menjadi rugi,

b) Hanya siswa yang bertipe auditif yang benar-benar memahami materi

c) Mudah membuat siswa menjadi jenuh

d) Keberhasilan model ini tergantung pada siapa yang menggunakan

e) Siswa cenderung menjadi pasif dan guru yang menjadi aktif*(teacher centerd)*

E. Model pembelajaran diskusi kelas

Diskusi dan diskursus merupakan komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat. Kamus bahasa medefinisikan diskursus dan diskusi hamper identik yaitu dengan melibatkan saling tukar pendapat, pikiran serta gagasan secara lisan, teratur, dan untuk mengekspresikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu(Arends,1997).

Menurut Suryosubroto (1997: 179), diskusi merupakan suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaan atas suatu masalah, dengan demikian diskusi memiliki arti suatu situasi di mana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat.

Menurut Suryosubroto (1997: 1881), bahwa diskusi oleh guru di gunakan apabila hendak :

8. Memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada(dimiliki) oleh siswa,
9. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing,
10. Memperoleh umpan balik dari para siswa tentang apakah tujuan yang telah di rumuskan telah tercapai,
11. Membantu para siswa belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah,
12. Membantu para siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman – temannya(orang lain),

13. Membantu para siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang dilihat baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran sekolah, dan
14. Mengembangkan motifasi untuk belajar lebih lanjut.

System diskusi merupakan sentral untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Diskusi membantu menetapkan pola prtisipasi dan secara konsekuen, serta memiliki dampak yang besar terhadap managemen kelas. Pehal yambicaraan yang terjadi anatar guru serta para siswanya menjadikan banyak ikatan social sehingga pada akhirnya kelas akan menjadi hidup. Arrend, (1997) dikutip Tjokrodihardjo,(2003).

1. Pelaksanaan Pembelajaran Diskusi Kelas

Dalam melaksanakan diskusi kelas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain: Arrends, (1997) di kutip Tjokrodiharjdo,(2003).

a. Tugas Perencanaan

Perencanaan yang tepat bagi pelajaran diskusi kelas akan meningkatkan kesempatan untuk terjadinya spontanitas dan fleksibelitas di dalam pelajaran tersebut.

1) Mempertimbangkan tujuan

Memutuskan bahwa diskusi cocok untuk model pembelajaran teretentu merupakan langkah pertama merencanakan diskusi kelas. Mempersiapkan pembelajaran dan memutuskan jenis diskusi yang digunakan serta strategi khusus yang digunakan merupakan langkah yang berikutnya.

2) Mempertimbangkan siswa

Merencanakan sebuah diskusi,guru harus memperhatikan siswanya, antara lain dalam hal pengetahuan serta kemampuan awal siswa masing-masing. Selain memilih cara untuk mendorong partisipasi siswa yang heterogen juga merupakan hal yang harus diperhatikan.

3) Memilih pendekatan

Ada beberapa pendekatan diskusi yang dapat digunakan:

1. Pertukaran restirasi

Salah satu penggunaan resitasi adalah bila guru meminta siswa untuk mendengarkan atau membaca informasi suatu topik tertentu. Tahapan Tanya jawab singkat atau restirasi yang meliputi materi tugas akan bermanfaat untuk memeriksa pemahaman siswa dan memotifasi belajara siswa.

2. Diskusi berdasarkan masalah

Diskusi ini guru mendorong para siswa untuk mengajukan pertanyaan, menggeneralisasikan data empiris, dan merumuskan teori, dan hipotesis untuk menjelaskan situasi yang masih menjadi tanda Tanya.

3.Diskusi berdasarkan saling berbagi pendapat

Diskusi ini membantu siswa membentuk dan mengekspresikan pikiran dan pendapat secara bebas. Melalui dialog berbagai pengalaman dan diskusi tentang makna pengalaman, gagasan akan meningkat dan berkembang serta akan muncul pertanyaan-pertanyaan pada pelajaran selanjutnya.

b. Memilih strategi diskusi

Ada beberapa strategi diskusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa, diantaranya: berpikir-berpasangan-berbagi(*Think-phair-share),* kelompok aktif(*Buzz Group),* bola pantai (*Beach Ball).*

c. Membuat perencanaan

Guru harus merencanakan pelaksanaan pembelajaran diskusi kelas sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan pembelajaran khusus
2. Menetapkan garis besar isi pelajaran yang ditargetkan,
3. Memikirkan dengan baikfokus pertanyaan, mendeskripsikan konsep-konsep yang membingungkan, dan mendaftar pertanyaan-pertanyaan,

4. Pendekatan dan tehnik diskusi yang akan digunakan,
5. Menggali hubungan konseptual yang penting) analisis materi, peta konsep),
6. Membuat daftar kata-kata kunci,
7. Menggunakan ruang belajar yang tepat,
8. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa mengevaluasi proses atau jalannya diskusi.
9. Pertanyaan fakta lebih efektif untuk menimbulkan hasil belajar siswa yang lemah, terutama dalam hal penguasaan keterampilan dasar.
10. Pertanyaan kognitif tingkat tinggi lebih efektif bagi siswa dengan kemampuan rata-rata dan tinggi, dimana cara berfikir bebas diperlukan,
11. Tingkat kesukaran
12. Tingkat kognitif pertanyaan yang diajukan guru dalam diskusi kelas diklasifikasikan sesuai dengan taksonomi bloom.

Tugas interaktif terapat tiga langkah yang penting, dimana tahapan ini kelanjutan dari proses perencanaan, strategi belajar. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu seorang guru harus menetapkan aturan diskusi dan memfokusan diskusi, melaksanakan diskusi serta mengulas diskusi, mengulas jalannya diskusi yang telah dilakukan.

Keuntungan dan kelemahan model diskusi kelas

1. Keuntungan

- Diskusi melibatkan semua siswa secara langsung
- Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing
- Diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir siswa dan sikap ilmiah

- Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapat dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan dirinya sendiri, dan
- Diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis para siswanya.

2. Kelemahan model diskusi kelas

- Suatu diskusi dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung kepada kepemimpinan dan partisipasi anggota-anggotanya
- Diskusi memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang mungkin belum pernah dipelajari sebelumnya
- Jalannya diskusi dapat dikuasai atau didominasi oleh beberapa siswa yang menonjol
- Tidak semua topik dapat dijadikan pokok diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan
- Diskusi yang dalam memerlukan waktu yang banyak.

F. Kerangka Berpikir

Mata pelajaran Sejarah yang diajarkan di sekolah kurang diminati, sehingga terkesan pula tidak penting dibanding dengan pelajaran-pelajaran lain seperti fisika,biologiekonomi dll. Salah satu penyebab kurang disukainya mata pelajaran sejarah di kelas adalah materi yang disampaikan oleh guru masih kurang memberikan keaktifan siswa dalam mencari informasi dan sumber materi kesejarahan.

Proses belajar akan dikatakan efektif apabila dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa maupun lingkungan, serta tujuan pembelajaran. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal maupun dalam proses pembelajaran sejarah. Maka untuk itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran

dengan model pembelajaran diskusi kelas yang memacu dan membimbing siswa untuk belajar mandiri, aktif dan kreatif.Keunggulannya yaitu dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

Model pembelajaran diskusi kelas merupakan salah satu trategi pembelajaran elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian. Sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca materi di dalam buku pelajaran.

Secara teoritis model ini lebih baik dari pada ceramah karena model ini memaksa siswa untuk dapat emnguasai benar-benar apa yang ia pelajari,dimana terdapat sebuah pembacaan secara epat yang kemudian disusul dengan pengulangan kembaali,kemudian ada pertanyaan yang memback up serta peninjauan kan jawaban dari pertanyaan tersebut, sehingga siswa benar-benar mendapati sebuah pengetahuan serta daya ingat yang lama, sehingga dapat menjadi indikasi suksesnya proses pembelajaran tersebut.

Seperti yang telah diuraikan diatas pemilihan model pembelajaran ini tidak terlepas dengan adanya peran guru yang aktif serta kreatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sumber belajar dan informasi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Model pendekatan ini pun relevan dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), sehingga dapat mencetak siswa yang cerdas dan aktif dalam mencari sumber kesejarahan.

Oleh karena itu, diharapkan dengan model pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dengan mengunakan model pembelajaran diskusi kelas dan kelas kontrol dengan model ceramah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi

Indonesia diharapkan mampu membantu penyerapan materi peserta didik dengan baik. Selanjutnya hasil belajar kedua kelompok tersebut dibandingkan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenaranya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenaranya yang akan diuji kebenaranya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha (Hipotesis Alternatif)

Pembelajaran sejarah dengan mengunakan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang lebih efektif dari model ceramah yang biasa digunakan oleh guru.

Ho (Hipotesis Nol)

Pembelajaran sejarah dengan mengunakan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang tidak efektif dibandingkan dengan model ceramah yang biasa digunakan oleh guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design.* Menurut Sugiono (2010:114) Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol sepenuhnya variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pada penelitian ini proses pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, yaitu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *postest* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*Control Group Pretest-Postest).* Dalam desain penelitian ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alasan menggunakan metode penelitian ini karena tujuannya untuk mengetahui keefektifan dari suatu model pembelajaran.

Melalui eskperimen ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya (Arikunto 2006:85).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan	*Postest*
Eksperimen	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	Y	T_2

keterangan:

T_1 : tes awal

X : pembelajaran sejarah menggunakan metodel pembelajaran diskusi kelas

Y : pembelajaran sejarah menggunakan metodel pembelajaran ceramah

T_2 : tes akhir

Dalam penelitain ini hanya digunakan nilai tes formatif untuk mengetahui hasil belajar. Hasilnya dianalisis secara deskriptif prosentase.

Menurut Ali (2007:86) langkah-langkah eksperimen adalah:

1. Memberi penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen.
2. Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, bahwa yang diperolehkan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.
3. Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperiemn. Menetapkan apakah follow-up (tindak lanjut) eksperiemen.

Menurut Zuriah (2007:60) penelitian eksperimen terdapat 2 kelompok atau group yaitu:

1. Group Eksperimen

Pada kelompok atau group eksperimen diberikan pengaruh atau treatmen tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada kelas XI IPA 5 SMA Negeri 11 Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah siswa pada kelas XI IPA 5 SMA Negeri 11 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 adalah 34 siswa pada semester 2.

2. Group Kontrol

Pada kelompok atau group kontrol tidak diberikan treatmen. Di kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah yang diajarkan pada kelas XI IPA 7 SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa pada kelas XI IPA 7 SMA Negeri 11 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 adalah 34 siswa pada semester 2.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 135 siswa. Persebaran populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Persebaran Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 4	34
2	XI IPA 5	33
3	XI IPA 6	34
4	XI IPA 7	34
Jumlah		135 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono 2010:118). Pada penelitian ini penulis mengambil dua kelas, yaitu kelas XI IPA 7 yang berjumlah 34 siswa berfungsi sebagai kelas kontrol dan Kelas XI IPA 5 yang berjumlah 34 berfungsi sebagai kelas eksperimen untuk digunakan sebagai sampel.

Pengambilan kelas ini dilakukan secara *purposif sampling*. sampel diperoleh dari uji homogenitas terhadap populasi. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan sejarah sebelumnya. Untuk menguji apakah populasi dalam keadaan homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan rumus Chi-Kuadrat. Uji homogenitas pemilihan sampel terdapat pada lampiran 2.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono, 2005:133).

Dalam penelitian eksperimen, ada dua variabel yang menjadi perhatian utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *Independent*/ Pengaruh/ Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel pengaruh atau bebas dalam penelitian ini adalah pengajaran dengan model pembelajaran ceramah dan model pembelajaran diskusi kelas. Materi pembelajaran yang dijadikan sebagai acuan adalah "Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia".

2. Variabel *Dependent/* terpengaruh/ Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat atau terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa tes mata pelajaran Sejarah kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang tahun palajaran 2015/2016 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pembuatan instrumen penelitian untuk mengambil data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: a) RPP atau Rencana Program Pembelajaran b) kisi-kisi uji coba soal dan c) Naskah uji coba soal. Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan yang berupa penyusunan perangkat tes penelitian ini adalah:

a. Pembatasan materi yang akan diujikan. Bahan yang akan diujikan adalah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia.

b. Menentukan waktu yang akan disediakan untuk mengerjakan soal serta menentukan jumlah item soal, waktu yang disediakan adalah 45 menit untuk mengerjakan soal 40 item soal.

c. Menentukan tipe soal. Tipe soal yang digunakan adalah objektif tes bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

d. Menyususn kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal yang diperoleh sebagai dasar atau pedoman dalam membuat soal di dalam penyusunan tes.

e. Penskoran dan penilaian. Cara pemberian skor dalam penelitain ini adalah untuk jawaban yang benar diberi skor 1.

f. Contoh soal.

1. Konsep teks proklamasi ditulis tangan oleh….

   a. Ahmad subardjo

   b. Sayuti melik

   c. Drs. Moh.hatta

   d. Ir.soekarno

   e. Sukarni

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum perangkat instrumen dipakai untuk pengambilan data, seperangkat instrumen (tes) tersebut diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel (kelas uji coba instrumen).

3. Tahap Analisis

Setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui instrumen (tes) yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data.

E. Analisis Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang telah diuji cobakan di kelas uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas instrumen, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

1. Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto 2006:168). Untuk validitas butir soal dihitung dengan rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$ (Arikunto 2006:72)

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

X : skor tiap butir soal

Y : skor total yang benar dari tiap subjek

N : jumlah peserta tes.

Kemudian harga rxy yang diperoleh dibandingkan dengan *r*tabel *product-moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal yang diuji bersifat valid. hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas

No	rxy	rtabel	Kriteria
1	0.512	0.344	Valid
2	0.670	0.344	Valid
3	0.449	0.344	Valid
4	0.106	0.344	TIDAK
5	0.406	0.344	Valid
6	0.662	0.344	Valid
7	0.478	0.344	Valid
8	0.431	0.344	Valid
9	0.422	0.344	Valid
10	0.539	0.344	Valid
11	0.410	0.344	Valid
12	0.534	0.344	Valid
13	0.538	0.344	Valid
14	0.359	0.344	Valid
15	0.509	0.344	Valid
16	0.542	0.344	Valid
17	0.534	0.344	Valid
18	0.521	0.344	Valid
19	0.190	0.344	TIDAK
20	0.408	0.344	Valid
21	-0.006	0.344	TIDAK
22	0.525	0.344	Valid
23	0.125	0.344	TIDAK
24	0.546	0.344	valid
25	0.543	0.344	valid
26	0.520	0.344	valid
27	0.373	0.344	valid
28	0.408	0.344	valid
29	0.503	0.344	valid
30	0.506	0.344	valid
31	0.162	0.344	TIDAK
32	0.578	0.344	valid
33	0.390	0.344	valid
34	0.555	0.344	valid
35	0.422	0.344	valid
36	0.440	0.344	valid
37	0.523	0.344	valid
38	0.608	0.344	valid
39	0.673	0.344	valid
40	0.557	0.344	valid

berdasarkan table diatas diperoleh keterangan dari 40 soal banyaknya soal yang tidak valid sebanyak 5 yaitu soal nomor 4, 19, 21, 23, 31.

2. Analisis Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dipercaya dan konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas tes obyektif dihitung menggunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2}\right)$$

(Arikunto 2006:100)

keterangan:

r11 : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = p - 1)

n : banyaknya item

S : standar deviasi dari tes (akar dari varians).

Harga r_{11} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut adalah soal yang reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang berjumlah 40 soal pilihan ganda diperoleh nilai reliabilitas soal sebesar 0,902. Dari nilai reliabilitas tersebut soal bersifat reliabel, sebab nilai reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,344.

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar, karena soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha

dalam pemecahannya. Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk memecahkannya. Tingkat kesukaran soal ditentukan dengan rumus:

$$IK = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto 2006:210)

keterangan:

IK : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh peserta tes.

Kriteria yang menunjukkan tingkat kesukaran soal adalah:

$0{,}00 < P \leq 0{,}30$ maka dikategorikan soal sukar

$0{,}30 < P \leq 0{,}70$ maka dikategorikan soal sedang

$0{,}70 < P \leq 1{,}00$ maka dikategorikan soal mudah

Hasil analisis tingkat kesukaran soal pada uji coba soal diperoleh 3 soal dikaterogrikan sukar, 31 soal dikategorikan sedang dan 6 soal dikategorikan mudah. Rekapitulasi hasil analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	***Nomor soal***	***Jumlah***	***keterangan***
Mudah	14, 18, 23 ,27 ,32 ,33.	6	Nomor soal 14 ,18 ,27 ,32 , 33 dipakai, kecuali nomor soal 23.
Sedang	2, 3, 4, 5, 6 ,8 , 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	31	Nomor soal 2, 3, 5, 6 ,8 , 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dipakai, kecuali

			nomor soal 4, 19, 21, 31.
Sukar	1, 7, 29.	3	Semua nomor soal dipakai

4. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat *D*. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = P_A - P_B$$

dengan

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} \qquad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

keterangan:

D : daya beda soal (indeks diskriminasi).

P_A : proposi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar.

P_B : proposi peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar.

J_A : banyaknya peserta kelompok atas.

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah.

B_A :banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

B_B :banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Kriteria soal-soal yang dipakai sebagai instrumen berdasarkan daya pembedanya diklasifikasikan sebagai berikut:

$0{,}00 < D \leq 0{,}20$ maka daya pembedanya jelek.

$0{,}20 < D \leq 0{,}40$ maka daya pembedanya cukup.

$0{,}40 < D \leq 0{,}70$ maka daya pembedanya baik.

$0{,}70 < D \leq 1{,}00$ maka daya pembedanya baik sekali.

Bila *D* negatif berarti semua tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai *D* negatif sebaiknnya dibuang saja (Arikunto 2006:218).

Rekapitulasi hasil analisis daya pembeda pada uji coba instrumen dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda

Kriteria	***Nomor soal***	***Jumlah***	***Keterangan***
Baik sekali	-	-	-
Baik	2, 6, 7, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 22, 24, 25, 26, 30, 34, 35, 36, 38, 39, 40.	20	Dipakai
Cukup	1, 3, 5, 8, 9, 11, 14, 18, 20, 27, 28, 29, 32, 33, 37.	15	Dipakai
Jelek	4, 19, 21, 23, 31	5	Tidak dipakai
Tidak baik	-	-	-

F. Tahap Analisis

Setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui instrumen (tes) yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data.

1. Metode Analisis Tahap Awal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui seragam tidaknya varians sampel-sampel yang akan diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti ada 2 kelas, untuk meneliti

kesamaan varians dari k buah kelas (k ≥ 2) yang memiliki data berdistribusi normal sebagai populasi, digunakan Uji Bartlett.

Data yang digunakan dalam uji homogenitas populasi adalah data nilai ulangan akhir semester 1. Uji homogenitas populasi dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett sebagai berikut:

$$\chi^2 = (\ln 10)\left\{B - \sum (n_i - 1)\log s_i^2\right\}$$

dengan :

$$B = (\log s^2)\sum (n_i - 1)$$

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1)s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

Keterangan:

s_i^2 : varian masing-masing kelompok,

s^2 : varian gabungan,

n_i : banyaknya anggota dalam tiap kelompok/kelas,

B : koefisien Bartlett.

Rumusan hipotesis uji homogenitas:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = ... = \sigma_7^2$

H_a : paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ didapat dari distribusi chi kuadrat dengan peluang (1–α), dk = (k–1) dan taraf signifikan 5% (Sudjana, 2002: 262-263).

2. Metode Analisis Tahap Akhir

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *uji Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1) Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
2) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
5) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{n}$$

6) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
7) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$X^2 = \sum_{E_i}^{K} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 : chi kuadrat

Oi : frekuensi pengamatan

Ei : frekuensi yang diharapkan

8) Membandingkan harga *Chi kuadrat* hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$dan taraf signifikansi (α) = 5%.
9) Menarik kesimpulan, yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2(1-\alpha)(k-1)$ maka data berdistribusi normal (Sudjana 2005:273).

2. Uji Kesamaan Dua Varians

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis statistika sebagai berikut:

Ho $= \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians sama.

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

Kriteria pengujiannya adalah *Ho* diterima jika $F_{hitung} < F_{1/2\ \alpha\ (n_{1-1})(n_{2-1})}$ dengan taraf signifikansi *5%*.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol ($Ho = \mu_1 \leq \mu_2$)

Ha : Rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol. ($Ha = \mu_1 > \mu_2$)

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *Uji t* satu pihak kanan. Rumus *t* data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan varians antara dua kelompok tersebut:

a) Jika Varians Sama

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}} \qquad \text{dengan} \qquad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

keterangan :

t : koefisien perbedaan

$\overline{X_1}$: rata-rata sampel 1

$\overline{X_2}$: rata-rata sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

s^2 : varians

n_1 : jumlah subyek sampel 1

n_2 : jumlah subyek sampel 2

(Sudjana 2005:239)

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika - $t_{(1-1/2\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha)}$ dengan derajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol.

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{table\ (1-1/2\alpha)}$ $(n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol.

Derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang (1-1/2α), α = 5% taraf signifikan.

b) Jika varians keduanya berbeda

$$t' = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Kriterianya pengujiannya

Terima *Ho* jika:

$$-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

dengan : $w_1 = s_1^2 / n_1$; $w2 = s_2^2 / n_2$

$t_1 = t_{(1-1/2\alpha),(n_1-1)}$; $t_2 = t_{(1-1/2\alpha),(n_2-1)}$

(Sudjana 2005: 241)

4. Uji Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus normal gain sebagai berikut:

$$(g) = \frac{(S_{postest}) - (S_{pretest})}{100\% - (S_{pretest})}$$

Kriteria yang digunakan:

$g > 0{,}7$	maka peningkatannya tinggi
$0.3 \leq g \leq 0{,}7$	maka peningkatannya sedang
$g \leq 0{,}3$	maka peningkatannya rendah

Rata-rata nilai *postest* dan *pretest* setiap kelas dibuat dalam presentase.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ceramah konvensional tidak lebih baik dibandingkan model pembelajaran diskusi kelas.

2. Pembelajaran sejarah dengan mengunakan model pembelajaran diskusi kelas pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang lebih baik dari model pembelajaran ceramah. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan hasil *posttest* diperoleh keterangan untuk kelompok eksperimen nilai rata-rata *posttest* = 85,29 dan kelompok kontrol 70,59.

3. Pembelajaran berbasis diskusi mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang tahun pelajaran 2015/2016, rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 66.39 menjadi 79,66 atau dalam prosentase peningkatanya sebesar 20%. Dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran diskusi kelas dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Sejarah SMA Negeri 11 Semarang dalam menyampaikan materi Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia dapat menerapkan model pembelajaran diskusi kelas untuk meningkatkan hasil belajar dan mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Guru Sejarah SMA Negeri 11 Semarang dapat menerapkan diskusi kelas pada materi pokok pelajaran Sejarah lainnya dengan adanya variasi pembelajaran dan inovasi baru dalam pembelajaran.
3. Sebaiknya guru mengoptimalkan fasilitas sekolah seperti *hostpot area, LAN, projector, computer* dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad . 2007. *Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarajana Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Anni, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT Unnes Press.

Anonim. 2010. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Moralitas Anak Secara Efektif. (diunduh dari http:// id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik/ pada 22 Desember 2012 pukul 11.00 WIB).

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Gottschalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah.* Jakarta: UI Press.

Hartutik. (2006). *Efektivitas Pembelajaran Biologi SMA dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berdasar Analisis SWOT dalam kemasan CD Interaktif*.[Online]. Tersedia

Irene A, Siti. 2003. *Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Penanaman Etos Kerja dan Membangun Kreativitas Anak*. Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan; Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat; Universitas Negeri Yogyakarta.

Kartodirdjo, Sartono. 1992. Pendekatan *Ilmu Sosial dalam. Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia

Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta:Yayasan Bentang Jaya.

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Santyasa, I Wayan. 2005. Model Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Makalah*. Disajikan pada Penataran Guru-Guru SMP, SMA, dan SMK se Kabupaten Jembrana Juni – Juli 2005 di Jembana.

Sudjana. 2005. *Metode Stasistika.* Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Tarsito.

_____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Wasino. 2007. *Dari Riset hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: Unnes Press.

_____. 2007. *Penelitian Sejarah di Kalangan Siswa sebagai Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah*. Makalah Seminar Nasional (Tidak Diterbitkan). Semarang: Unnes.

Widja, I Gde. 1989. *Pembelajaran Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Sejarah*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Lampiran 1

DAFTAR SISWA KELAS XI IPA 7 (kelas kontrol)
SMA NEGERI 11 SEMARANG

No.	Induk	NAMA	L/P
1	11..7074	ABBAD BASYIR	L
2	11.7521	ADIB WAHYU RAMADHAN	L
3	11.7557	AFIFATUL ULFA AMALIA	P
4	11.7379	AFRINDA AYU LESTARI	P
5	11.7380	AGNESTITA ALKANA	P
6	11.7382	ALODIA ISHMA ARYAWIRANI	P
7	11.7202	ANNISA KURNIA SANTI	P
8	11.7525	ARYA HADIYATMA	L
9	11.7453	BAGAS DWI PUTRANTO	L
10	11.7206	BERGAS AJI SANTOSA	L
11	11.7527	CYNTHIA KAMALA AYU	P
12	11.7349	DEVI MAULANA SARI	P
13	11.7567	DIVA NOVERISA ANINDITA	P
14	11.7495	ERDHITA RATNA SYAFIRA	P
15	11.7461	EVANIA MAURIELLA	P
16	11.7387	FARIS RIDWAN MAULANA	L
17	11.7356	HANGGAYU ALI SABTIADI	L
18	11.7283	HERA OKTAVIANY RAHMAWATI	P
19	11.7392	IRENE ZULFA NASHIKHARACHMA WIDODO	P
20	11.7466	KISWARA DESSY AMBARWATI	P
21	11.7627	KRESNA FADEL PRABAWA	L
22	11.7181	MEILINDA INDRAYANTI	P
23	11.7576	MILA AYU MARHENI	P
24	11.7577	MUHAMMAD INDRA NUGRAHA PUTRA	L
25	11.7398	NADYA TALITHA NUR OKTAVIA	P
26	11.7638	NANDA SEPTIAN FAROSA	P
27	11.7471	NOVIA RAHAYU LESTARININGRUM	P
28	11.7223	NURMA OKTAVIANI	P
29	11.7476	RAMA ANGGADA	L
30	11.7585	REZA SURYA NUGROHO	L
31	11.7589	SINDY SAUMIA DESTI	P
32	11.7512	SYADZA BETHARI PRAGOLA	P
33	11.7407	TALENTALIA BUDI EKASANTI	P
34	11.7408	TANGKAS FAJAR PRIALAKSAN	L

DAFTAR SISWA KELAS XI IPA 5 (kelas eksperimen)

No.	INDUK	NAMA	L/P
1	11.7305	ADHIVA PRILLY WIDYANTI	P
2	11.7306	AFRIZALBAGAS SANTOSO	L
3	11.7272	ANISA PUTRI AJI	P
4	11.7308	ARVIAN RONI NUGRAHA	L
5	11.7309	AULIA HANNI ARUMDANI	P
6	11.7310	BUNGA TIARA APRILYAN	P
7	11.7311	CAHYADATU PRAMESTHI HAPSARI	P
8	11.7312	DEVINA KUSUMANINGRUM	P
9	11.7313	DEVITA NURUL AINI	P
10	11.7314	DITYO SASONGKO PRIO UTOMO	L
11	11.7315	EVA KUSUMA WARDANI	P
12	11.7316	FEBRIE ARDIYANTO	L
13	11.7317	GITA PUTRI WULANDARI	P
14	11.7318	HANALISTYA WAHYU DAYINTA	P
15	11.7319	HANNI WAHYUNINGRUM	P
16	11.7320	IKHSAN AVI PRAMANA	L
17	11.7321	JESSI PRASNOWO ADHI	L
18	11.7322	KONITA LUTHFIAH	P
19	11.7323	MIRDA INDAH FITRIYANI	P
20	11.7324	MITHA SAFIRA	P
21	11.7325	MUHAMMAD AQIL FIRMANSYAH	L
22	11.7326	NABILAH NUR DINI	P
23	11.7327	NAUFAL AKHMAD KAMAL	L
24	11.7328	NOVIDIA ISMI BINASTRIA	P
25	11.7329	NUR KHALIS MAJID	L
26	11.7330	PUTRI ARWINDA KARTIKA HASRI	L
27	11.7331	RAFIE ARIESTA GALIH PRAKOSO	P
28	11.7332	RAHILA ALVA ALRAMADA	L
29	11.7333	RATRI SEKTRIANI RAHAYU	P
30	11.7334	RESTU TATTA RAHPUTRA JAYANTO	L
31	11.7335	SITI NUR JIHAN PUTRI	P
32	11.7336	STEVAN AJI NUGROHO	P
33	11.7337	TITIS TRI ANGGRAINI	P
34	11.7338	ZULFIKAR PRADANA AKBAR	L

Lampiran 2 dan 3

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,

dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.					

2.3 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah 2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah					
3.7 Menganalisis	**Proklamasi**	**Mengamati:**	**Tugas : Peserta didik**	6 jp	• Buku Paket

peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia 4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial,	**Kemerdekaan Indonesia** • Peristiwa proklamasi kemerdekaan	1. Pertemuan 1 • Peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/film tentang suasana sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar/film tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar/film, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaiatan dengan pembentukan BPUPKI dan PPKI. • Peserta didik dalam kelompok	**diberi tugas sebagai berikut:** **1.** Pertemuan 1 • Mendiskusikan sebuah materi terkait persiapan kemerdekaan Indonesia bersama kelompok. 2. Pertemuan 2 • Menyajikan sebuah drama singkat tentang perumusan		Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainya. • Internet (jika tersedia) • Sumber lain yang tersedia • Gambar-gambar peristiwa sekitar proklamasi

budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.		mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang BPUPKI dan PPKI. 2. Pertemuan 2 • Peserta didik mengamati cuplikan video rekaman pembacaan teks proklamasi dan lagu kebangsaan Indonesia • Peserta didik mengamati gambar-gambar peristiwa seputar kemerdekaan Indonesia	naskah teks proklamasi hingga pelaksanaan proklamasi Indonesia • Menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan memasangkan 2 pernyataan yang berkaitan 3. Pertemuan 3 • Mengklasifikasikan		kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama RI • Gambar-gambar tokoh-tokoh yang berperanan penting dalam proklamasi kemerdekaan RI

		3. Pertemuan 3 • Peserta didik mengamati gambar-gambar peristiwa seputar kemerdekaan Indonesia dan tindakan heroik rakyat di berbagai daerah dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia **Menanya:** 1. Pertemuan 1 • Peserta didik dalam kelompok menyusun sejumlah pertanyaan hal-hal yang berkenaan dengan	soal yang didapat dari guru ke dalam kelompok-kelompok materi • Membuat *Resume* tentang makna proklamasi, penyebaran berita proklamasi hingga reaksi rakyat mengenai proklamasi Indonesia		

		BPUPKI dan PPKI.Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari hasil pengamatan. • Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Pertemuan 2 • Menanya untuk mendapatkan	**Observasi :** 1. Pertemuan 1 • Mengamati peserta didik dalam berdiskusi bersama kelompoknya 2. Pertemuan 2 • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pemeranan drama seputar peristiwa proklamasi		

		klarifikasi tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia. 3. Pertemuan 3 • Menanya untuk mendapatkan klarifikasi tentang apa makna dari peristiwa proklamasi kemerdekaan, bagaimana penyebaran berita proklamasi dan bagaimana reaksi rakyat mendengar proklamasi kemerdekaan Indonesia.	3. Pertemuan 3 • Mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data dan jawaban berkaitan dengan makna proklamasi, penyebaran berita proklamasi dan reaksi /dukungan rakyat terhadap		

		Mengeksplorasikan: 1. Pertemuan 1 • Peserta didik bersama kelompok mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di buku sejarah, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet dengan bimbingan guru. Diskusi yang digunakan menggunakan	proklamasi kemerdekaan Indonesia. **Tertulis:** 1. Pertemuan 1 • Mengerjakan soal terkait materi tentang persiapan kemerdekaan Indonesia. 2. Pertemuan 2 • Menilai tugas yang diberikan kepada		

		cooperative jigsaw. • Peserta didik menanyakan jawaban yang telah disusun dengan mengkonfirmasikan jawaban tersebut kepada guru tentang kebenaran jawaban yang dibuat kelompok. Guru menyediakan berbagai sumber belajar dan dapat menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik dalam kelompok. • Peserta didik mengecek kembali	peserta didik dalam memasangkan 2 pernyataan dengan tepat 3. Pertemuan 3 • Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pertanyaan dalam suatu		

		jawaban pertanyaan dengan menggunakan sumber belajar yang telah disediakan guru. 2. Pertemuan 2 • Mengumpulkan informasi untuk berlatih menghayati sosok tokoh-tokoh proklamator yang diperankan dalam drama singkat seputar peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia 3. Pertemuan 3 • Mengumpulkan informasi untuk	kelompok materi • Menilai hasil kerja peserta didik dalam pembuatan *resume* dari materi yang telah dipelajari.		

		mengklasifikan masing-masing pernyataan ke dalam kelompok materi makna kemerdekaan Indonesia, penyebaran berita seputar proklamasi dan reaksi rakyat terhadap proklamasi Indonesia dengan memanfatkan bahan-banhan pendukung seperti buku dan internet **Mengasosiasi:** 1. Pertemuan 1 • Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan			

		tentang sekitar pembentukan BPUPKI dan PPKI. • Peserta didik menyusun simpulan atas berbagai pertanyaan yang ada. 2. Pertemuan 2 • Menganalisis skenario dan informasi serta data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan tokoh-tokoh			

		proklamator Indonesia sebagai bahan untuk berlatih menghayati peran.. 3. Pertemuan 3 • Peserta didik dalam kelompok menganalisis data dan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk mengklasifikasikan pernyataan-pernyataan yang mereka dapat ke dalam kelompok materi makna kemerdekaan Indonesia, penyebaran berita seputar			

		proklamasi dan reaksi rakyat terhadap proklamasi Indonesia dengan dampingan guru. **Mengomunikasikan:** 1. Pertemuan 1 • Peserta didik menyusun laporan hasil beberapa pertanyaan tentang pembentukan BPUPKI dan PPKI • Peserta didik dalam setiap kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas melalui perwakilannya. Kelompok lain			

		memberikan komentar atas hasil telaah. 2. Pertemuan 2 • Peserta didik memerankan drama dengan panduan skenario yang telah diberikan oleh guru di depan kelas dengan bimbingan dan arahan guru. • Peserta didik bersama dengan guru melakukan penilaian secara umum tentang bagaimana jalannya drama. • Peserta bersama dengan guru			

		menyimpulkan kegiatan pembelajaran 3. Pertemuan 3 • Peserta didik dalam kelompok secara bergantian beradu cepat dalam menjawab pertanyaan dari guru dan jawaban pertanyaan tersebut adalah pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh guru sebelumnya. • Kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diminta untuk			

		menempatkan jawabannya ke dalam kotak yang telah disediakan oleh guru. • Kelompok yang berhasil mengisi pernyataan ke dalam kotak terbanyak adalah pemenangnya. • Peserta didik beserta guru mengklasifikasikan jawaban-jawaban ke dalam 3 materi yang telah di sampaikan sebelumnya tersebut bersama-sama • Peserta didik dan guru menyimpulkan bahasan yang			

		telah didiskusikan bersama di dalam kelas			

Semarang, Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

KUSNO S.Pd, M.Si,

NIP. 19710718 199702 1 00

Observator

Achmad mujib

NIM.3101411115

Lampiran 6

KISI – KISI SOAL TEST HASIL BELAJAR

Sekolah : SMA N 11 Semarang

Kelas/ Semester : XI IPA/Genap

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Mata Pelajaran : Sejarah

Standar Kompetensi : Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia

Jumlah soal : 40

Waktu : 45 menit

Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	**Materi**	**Indikator**	**Soal dan Persebarannya**				**Jumlah**
			C1	**C2**	**C3**	**C4**	

3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan bangsa Indonesia. 4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial,	Proklamasi kemerdekaan 1.Rengasdengklok 2.Perumusan teks proklamasi 3.Pelaksanaan proklamasi	3.7.1	Mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok	4,7,10, 28,37	1,3,8,12, 13,35	11	2,5,6,9	16
		3.7.2	Menganalisis perumusan teks proklamasi Indonesia	14	21, 27	15		4
		3.7.3	Mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi Indonesia	17,19,29,34,24,26	16,22,30, 31,36,38, 39	23,40	18,20,25,32,33	20

budaya, ekonomi, plitik dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita.							

Jumlah tiap aspek			12	15	4	9	40
Persentase tiap aspek			30%	37,5%	10%	22,5%	
Total			100%				

Keterangan:

C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan C4 : Analisis

SOAL UJI COBA PENELITIAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPA

Alokasi waktu : 45 menit

Petunjuk

- Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
- Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
- Kerjakan dahulu soal-soal yng dianggap lebih mudah
- Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Para pemuda membawa soekarno – hatta beserta keluarganya untuk diamankan pada markas besar kompi tentara peta di daerah….
   a. Bekasi
   b. Rengasdenglok
   c. Gedung pejambon
   d. Lapangan ikada
   e. Salah semua
2. Tujuan para pemuda membawa golongan muda membawa IR.soekarno-Drs. Moh.hatta beserata keluarga ke Rengasdengklok adalah…
   a. Mendesak Ir.soekarno-hatta untuk memproklamirkan kemerdekaan Indonesia
   b. Agar Ir.soekarno-hatta memimpin perjuangan bangsa Indonesia

c. Menjauhkan Ir.soekarno-hatta dari pengaruh pemerintah pendudukan jepang
d. Menyusun strategi perjuangan menghadapi pasukan dan pemerintahan jepang
e. Membebaskan Ir.soekarno-hatta dari tawanan pemerintah jepang

3. Tokoh yang memutus perselisihan antara golongan muda dan golongan adalah…
   a. Ahmad soebardjo
   b. Moh. Yamin
   c. Sayuti melik

d. Chaeril sholeh

e. Drs. Moh hatta

4. Sikap soekarno dan moh.hatta, sebagai wakil golongan tua, yang memicu sekelompok pemuda menculik dan membawa keduanya ke rengasdengklok adalah bahwa soekarno dan moh.hatta….

   a. Tidak ingin proklamasi dilakukan secepat-cepatnya

   b. Menganggap remeh kekuatan rakyat Indonesia dalam melawan jepang

   c. Tidak melibatkan kaum muda dalam rapat-rapat penting

   d. Menulis naskah proklamasi di rumah perwira jepang

   e. Menghendaki proklamasi dilakukan dalam wadah PPKI

5. Pada tanggal 15 agustus 1945, golongan muda mengadakan rapat yang menghasilkan…

   a. Menuntut jepang agar member lampu hijau bagi pelaksanaan proklamasi

   b. Mendesak soekarno dan moh.hatta melepaskan diri dari ikatan jepang

   c. Menyampaikan putusan golongan muda yaitu memboikot PPKI

   d. Menjauhkan kedua tokoh dari pengaruh jepang

   e. Memaksa soekarno dan moh.hatta untuk diamankan di rengasdengklok

6. Soekarno dan moh.hatta akhirnya dibawa kembali ke Jakarta setelah mendapati keputusan….

   a. Proklamasi kemerdekaan dilakukan tanggal 17 agustus 1945 memalui PPKI

b. Proklamasi dilakukan tanggal 24 agustus 1945 dalam wadah PPKI
c. Proklamasi dilaksanakan paling lambat tanggal 17 agustus 1945
d. Sekelompok pemuda yang menculik soearno dan moh.hatta diberikan amnesty
e. Golongan muda akan dilibatkan secara penuh dalam proses proklamasi kemerdekaan

7. Sekembalinya dari rengasdengklok soekarno dan hatta menuju rumah laksaman maeda untuk….
   a. Beristirahat
   b. Menyusun strategi perlawanan
   c. Menyusun naskah proklamasi
   d. Bertemu golongan muda
   e. Berlindung kepada jepang
8. Rapat yang dilakukan oleh golongan muda diketuai…
   a. Chairu saleh
   b. Sayuti melik
   c. Sukarni
   d. BM.Diah
   e. Achmad soebarjo
9. “kemerdekaan bangsa Indonesia bukanlah pemberian dari bangsa jepang melainkan hasil perjuangan dan pengorbanan rakyat Indonesia sendiri” petikan pandangan dari….
   a. Golongan muda
   b. Golongan tua

c. Ir.soekarno

d. Sutan syahrir

e. Moh.hatta

10. Berikut nama-nama yang mewakili golongan muda kecuali….

a. Syutan syahrir

b. Wikana

c. Darwis

d. Chairil saleh

e. Achmad soebarjo

11. Berikut nama-nama wakil dari golongan tua,kecuali….

a. Soekarno

b. Moh.hatta

c. Achmad soebarjo

d. BM.diah

e. Salah semua

12. Dalam peristiwa rengasdengklok ketika rapat antara kaum muda dan tua, terucap sebuah kata-kata yang tegas dan lantang" apabila bung karno tidak mau mengucapkan pengumuman kemerdekaan malam ini juga, besok pagi akan terjadi pembunuhan dan pertumpahan darah" ini adalah kata…

a. Wikana

b. BM.diah

c. Sutan syahrir

d. Sayuti melik

e. Chairi salih

13. Arti penting adanya peristiwa rengasdengklok adalah…
    a. Inisiatif pemuda untuk melahirkan dan memotifasi untuk merdeka
    b. Kecerobohan pemuda untuk mengamankan situasi
    c. Tonggak semangat kaum muda
    d. Memicu situasi ang tidak kondusif di Indonesia
    e. Semua benar
14. Alasan para pemimpin memiih rumah laksamana maeda sebagai tempat perumusan teks proklamasi adalah…
    a. Mendukung perjuangan bangsa Indonesia
    b. Keamanannya terjamin
    c. Telah ditinggalkan sejak jepang menyerah
    d. Dijadikan markas para pemuda Indonesia
    e. Jauh dari jangkauan pasukan sekutu
15. Konsep teks proklamasi ditulis tangan oleh….
    a. Ahmad subardjo
    b. Sayuti melik
    c. Drs. Moh.hatta
    d. Ir.soekarno
    e. Sukarni
16. Puncak perjuangan bangsa Indonesia ditandai dengan terjadinya peristiwa….
    a. Disahkannya UUD
    b. Adanya kemenangan pada penyerangan 1 maret 1945
    c. Pembentukan cabinet RI yang pertama

d. Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 agustus 1945

e. Pengangkatan Ir.soekarno dan Moh.hatta sebagai presiden dan wakilnya

17. Dalam pidatonya di lapangan ikada presiden soekarno meminta agar……

a. Bangsa Indonesia menjadi bangsa terkemuka di dunia

b. Rakyat percaya pemerintah RI

c. Golongan tua dan golongan muda bersatu melawan sekutu

d. Rakyat Indonesia dengan semangat melaksanakan pembangunan nasional

e. Penjajah harus diusir dari tanah air Indonesia

18. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengibaran bendera merah putih adalah….

a. BM.Diah-Suud

b. Suhud-Sayuti Melik

c. Latif Hendraningrat-Adam malik

d. Suhud-Sukarni

e. Sayuti melik – Ahmad soebardjo

19. Pengibar bendera merah putih saat diproklamirkan kemerdekaan Indonesia adalah…

a. Latif hendraningrat

b. Chairul shaleh

c. Sayuti melik

d. Sukarni

e. Salah semua

20. Makna adanya peristiwa proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia yaitu kecuali…
    a. Titik puncak perjuangan bangsa Indonesia
    b. Indonesia terlepas dari belenggu penjajahan
    c. Lahirnya Negara republik Indonesia
    d. Terciptanya kedaulatan serta pengakuan bangsa lain
    e. Semua benar
21. Dalam piagam Jakarta , antara lain memuat tentang…
    a. Rancangan pembukaan UUD
    b. Bentuk pemerintah Indonesia
    c. Keinginan bangsa Indonesia untuk merdeka
    d. Tujuan Negara Indonesia
    e. Rancangan dasar Negara Indonesia
22. Bendera merah putih di jahit oleh….
    a. Fatmawati
    b. Sukarni
    c. Syahrir
    d. Dowes deker
    e. Sayuti melik
23. Keamanan lokasi proklamasi kemerdekaan dibawah pimpinan….
    a. Cudanko latief hendraningrat
    b. Cudanko suhud
    c. Ahmad soebardjo
    d. Bm. Diah

e. Semua salah

24. Tempat dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah…..

    a. Jln. Pegangsaan timur no.56 jakarta
    b. Jln.pegangsaan timur no.57 jakarta
    c. Jln.pegangsaan timur no.58 jakarta
    d. Jln.pegangsaan barat no.56 jakarta
    e. Jln.pegangsaan barat no.57 jakarta

25. Walikota Jakarta yang memberikan sambutan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah….

    a. Soewirjo
    b. Ali shodiqin
    c. Dr.muwardi
    d. Suhud
    e. Semua salah

26. Susunan acara dalam proklamsi kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut kecuali….

    a. Pembacaan proklamasi
    b. Pengibaran bendera merah putih
    c. Sambutan walikota Jakarta
    d. Menyanyikan lagu Indonesia raya
    e. Semua benar

27. Yang mengusulkan naskah proklamasi ditanda tangani oleh soekarno-hatta sebagai wakil atau atas nama bangsa Indonesia adalah…

    a. Sukarni

b. Sutan syahrir

c. Sayuti melik

d. Chaeril saleh

e. Moh.yamin

28. Peristiwa rengasdengklok terjadi pada tanggal….

a. 14 agustus 1945

b. 13 agustus 1945

c. 16 agustus 1945

d. 15 agustus 1945

e. 12 agustus 1945

29. Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia disiarkan atau tersebar melalui kecuali….

a. Radio

b. Surat kabar

c. Pamphlet

d. Majalah

e. Semua benar

30. Pembentukan BPUPKI mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia yaitu…

a. Berhasil memilih presiden dan wakilnya

b. Berhasil membuat rancangan UUD dan GBHN

c. Berasil memproklamirkan kemerdekaan Indonesia

d. Berhasil merumuskan dasar Negara dan rancangan UUD

e. Berhasil memaksa jepang untuk mengakui kemerdekaan Indonesia

31. Pemimpin wakil Indonesia dalam perjanjian linggar jati adalah…

    a. Ir.soekarno
    b. Drs. Moh. Hatta
    c. Sutan syahrir
    d. Sudjatmoko
    e. Amir syarifudin

32. PPKI menetapkan dan mengesahkan UUD 1945 pada tanggal…

    a. 15 agustus 1945
    b. 16 agustus 1945
    c. 17 agustus 1945
    d. 18 agustus 1945
    e. 19 agustus 1945

33. Bukti bahwa jepang seriuss ingin memerdekakan Indonesia adalah dengan membentuk…

    a. PPKI
    b. BPUPKI
    c. PPPKI
    d. Poetera
    e. Jawa hokaki

34. Jepang terlibat dalam peang pasifik karena adanya keinginan jepang untuk…

    a. Memajukan bangsa-bangsa asia
    b. Membangun bangsa-bangsa asia
    c. Membentuk imperium jepang asia timur raya

d. Memajukan bangsa-bangsa asia

e. Menjadikan jepang sebagai raksasa ekonomi

35. Tujuan dibentuknya BPUPKI adalah….

a. Menagih janji Indonesia merdeka

b. Menjadikan Indonesia Negara fasis

c. Merumuskan tuntutan Indonesia merdeka kepada jepang

d. Mempelajari hal-hal penting mengenai pemerintah Indonesia merdeka

e. Mempersiapkan serta siap memproklamirkan Indonesia merdeka

36. Siding PPKI pertama yang menghasilkan pengangkatan presiden dan wakil presiden dilakukan secara aklamasi diusulkan oleh…

a. Ahmad soebardjo

b. Ir.soekarno

c. Drs. Moh. Hatta

d. Chaerul saleh

e. Moh.yamin

37. Peristiwa penting yang menyebabkan jepang bertekuk lutut kepada sekutu adalah…

a. Kekalahan jepang dalam perang di laut karang

b. Jatuhnya tarakan ke tangan sekutu

c. Jatuhnya koa Saigon ke tangan inggris

d. Hirosima serta Nagasaki yang terkena bom atom oleh sekutu

e. Merosotnya dukungan rakyat Indonesia pada perang asia timur raya

38. Tujuan pemerintah tidak membentuk tentara pada awal kemerdekaan yaitu…
    a. Tidak adanya biaya yang memadai
    b. Perlengkapan perang yang belum memadai
    c. Agar tidak memancing kekuatan asing
    d. Belum terlalu mendesak
    e. Belum adanya tantangan serta gesekan dengan kekuatan asing
39. Acara penyerahan kekuasaan dari belanda ke Indonesia dilangsungkan pada tanggal…
    a. 25 desember 1949
    b. 26 desember 1949
    c. 27 desember 1949
    d. 28 desember 1949
    e. 29 desember 1949
40. Tugas berat PPKI setelah diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia adalah…
    a. Menyusun landasan kehidupan pemerintahan dan negara di Indonesia
    b. Meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia
    c. Melaksanakan pemilu di Indonesia
    d. Mengahadapi serangan sekutu yang dating ke Indonesia
    e. Melantik presiden dan wakil presiden

SOAL PRETES DAN POSTES

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPA

Alokasi waktu : 45 menit

Petunjuk

- Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
- Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
- Kerjakan dahulu soal-soal yng dianggap lebih mudah
- Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Para pemuda membawa soekarno – hatta beserta keluarganya untuk diamankan pada markas besar kompi tentara peta di daerah….
   a. Bekasi
   b. Rengasdenglok
   c. Gedung pejambon
   d. Lapangan ikada
   e. Salah semua
2. Tujuan para pemuda membawa golongan muda membawa IR.soekarno-Drs. Moh.hatta beserata keluarga ke Rengasdengklok adalah…
   a. Mendesak Ir.soekarno-hatta untuk memproklamirkan kemerdekaan Indonesia
   b. Agar Ir.soekarno-hatta memimpin perjuangan bangsa Indonesia

c. Menjauhkan Ir.soekarno-hatta dari pengaruh pemerintah pendudukan jepang
d. Menyusun strategi perjuangan menghadapi pasukan dan pemerintahan jepang
e. Membebaskan Ir.soekarno-hatta dari tawanan pemerintah jepang

3. Tokoh yang memutus perselisihan antara golongan muda dan golongan adalah…
   a. Ahmad soebardjo
   b. Moh. Yamin
   c. Sayuti melik
   d. Chaeril sholeh
   e. Drs. Moh hatta
4. Pada tanggal 15 agustus 1945, golongan muda mengadakan rapat yang menghasilkan…
   a. Menuntut jepang agar member lampu hijau bagi pelaksanaan proklamasi
   b. Mendesak soekarno dan moh.hatta melepaskan diri dari ikatan jepang
   c. Menyampaikan putusan golongan muda yaitu memboikot PPKI
   d. Menjauhkan kedua tokoh dari pengaruh jepang
   e. Memaksa soekarno dan moh.hatta untuk diamankan di rengasdengklok
5. Soekarno dan moh.hatta akhirnya dibawa kembali ke Jakarta setelah mendapati keputusan….

a. Proklamasi kemerdekaan dilakukan tanggal 17 agustus 1945 memalui PPKI
b. Proklamasi dilakukan tanggal 24 agustus 1945 dalam wadah PPKI
c. Proklamasi dilaksanakan paling lambat tanggal 17 agustus 1945
d. Sekelompok pemuda yang menculik soearno dan moh.hatta diberikan amnesty
e. Golongan muda akan dilibatkan secara penuh dalam proses proklamasi kemerdekaan

6. Sekembalinya dari rengasdengklok soekarno dan hatta menuju rumah laksaman maeda untuk….
   a. Beristirahat
   b. Menyusun strategi perlawanan
   c. Menyusun naskah proklamasi
   d. Bertemu golongan muda
   e. Berlindung kepada jepang
7. Rapat yang dilakukan oleh golongan muda diketuai…
   a. Chairu saleh
   b. Sayuti melik
   c. Sukarni
   d. BM.Diah
   e. Achmad soebarjo
8. “kemerdekaan bangsa Indonesia bukanlah pemberian dari bangsa jepang melainkan hasil perjuangan dan pengorbanan rakyat Indonesia sendiri” petikan pandangan dari….

a. Golongan muda

b. Golongan tua

c. Ir.soekarno

d. Sutan syahrir

e. Moh.hatta

9. Berikut nama-nama yang mewakili golongan muda kecuali….

a. Syutan syahrir

b. Wikana

c. Darwis

d. Chairil saleh

e. Achmad soebarjo

10. Berikut nama-nama wakil dari golongan tua,kecuali….

a. Soekarno

b. Moh.hatta

c. Achmad soebarjo

d. BM.diah

e. Salah semua

11. Dalam peristiwa rengasdengklok ketika rapat antara kaum muda dan tua, terucap sebuah kata-kata yang tegas dan lantang" apabila bung karno tidak mau mengucapkan pengumuman kemerdekaan malam ini juga, besok pagi akan terjadi pembunuhan dan pertumpahan darah" ini adalah kata…

a. Wikana

b. BM.diah

c. Sutan syahrir

d. Sayuti melik

e. Chairi salih

12. Arti penting adanya peristiwa rengasdengklok adalah…

a. Inisiatif pemuda untuk melahirkan dan memotifasi untuk merdeka

b. Kecerobohan pemuda untuk mengamankan situasi

c. Tonggak semangat kaum muda

d. Memicu situasi ang tidak kondusif di Indonesia

e. Semua benar

13. Alasan para pemimpin memiih rumah laksamana maeda sebagai tempat perumusan teks proklamasi adalah…

a. Mendukung perjuangan bangsa Indonesia

b. Keamanannya terjamin

c. Telah ditinggalkan sejak jepang menyerah

d. Dijadikan markas para pemuda Indonesia

e. Jauh dari jangkauan pasukan sekutu

14. Konsep teks proklamasi ditulis tangan oleh….

a. Ahmad subardjo

b. Sayuti melik

c. Drs. Moh.hatta

d. Ir.soekarno

e. Sukarni

15. Puncak perjuangan bangsa Indonesia ditandai dengan terjadinya peristiwa….

a. Disahkannya UUD

b. Adanya kemenangan pada penyerangan 1 maret 1945

c. Pembentukan cabinet RI yang pertama

d. Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 agustus 1945

e. Pengangkatan Ir.soekarno dan Moh.hatta sebagai presiden dan wakilnya

16. Dalam pidatonya di lapangan ikada presiden soekarno meminta agar……

a. Bangsa Indonesia menjadi bangsa terkemuka di dunia

b. Rakyat percaya pemerintah RI

c. Golongan tua dan golongan muda bersatu melawan sekutu

d. Rakyat Indonesia dengan semangat melaksanakan pembangunan nasional

e. Penjajah harus diusir dari tanah air Indonesia

17. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengibaran bendera merah putih adalah….

a. BM.Diah-Suud

b. Suhud-Sayuti Melik

c. Latif Hendraningrat-Adam malik

d. Suhud-Sukarni

e. Sayuti melik – Ahmad soebardjo

18. Makna adanya peristiwa proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia yaitu kecuali…

a. Titik puncak perjuangan bangsa Indonesia

b. Indonesia terlepas dari belenggu penjajahan

c. Lahirnya Negara republik Indonesia

d. Terciptanya kedaulatan serta pengakuan bangsa lain

e. Semua benar

19. Dalam piagam Jakarta , antara lain memuat tentang…

a. Rancangan pembukaan UUD

b. Bentuk pemerintah Indonesia

c. Keinginan bangsa Indonesia untuk merdeka

d. Tujuan Negara Indonesia

e. Rancangan dasar Negara Indonesia

20. Keamanan lokasi proklamasi kemerdekaan dibawah pimpinan….

a. Cudanko latief hendraningrat

b. Cudanko suhud

c. Ahmad soebardjo

d. Bm. Diah

e. Semua salah

21. Tempat dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah…..

a. Jln. Pegangsaan timur no.56 jakarta

b. Jln.pegangsaan timur no.57 jakarta

c. Jln.pegangsaan timur no.58 jakarta

d. Jln.pegangsaan barat no.56 jakarta

e. Jln.pegangsaan barat no.57 jakarta

22. Susunan acara dalam proklamsi kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut kecuali….

a. Pembacaan proklamasi

b. Pengibaran bendera merah putih

c. Sambutan walikota Jakarta

d. Menyanyikan lagu Indonesia raya

e. Semua benar

23. Yang mengusulkan naskah proklamasi ditanda tangani oleh soekarno-hatta sebagai wakil atau atas nama bangsa Indonesia adalah…

a. Sukarni

b. Sutan syahrir

c. Sayuti melik

d. Chaeril saleh

e. Moh.yamin

24. Peristiwa rengasdengklok terjadi pada tanggal….

a. 14 agustus 1945

b. 13 agustus 1945

c. 16 agustus 1945

d. 15 agustus 1945

e. 12 agustus 1945

25. Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia disiarkan atau tersebar melalui kecuali….

a. Radio

b. Surat kabar

c. Pamphlet

d. Majalah

e. Semua benar

26. Pembentukan BPUPKI mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia yaitu…
    a. Berhasil memilih presiden dan wakilnya
    b. Berhasil membuat rancangan UUD dan GBHN
    c. Berasil memproklamirkan kemerdekaan Indonesia
    d. Berhasil merumuskan dasar Negara dan rancangan UUD
    e. Berhasil memaksa jepang untuk mengakui kemerdekaan Indonesia
27. Pemimpin wakil Indonesia dalam perjanjian linggar jati adalah…
    a. Ir.soekarno
    b. Drs. Moh. Hatta
    c. Sutan syahrir
    d. Sudjatmoko
    e. Amir syarifudin
28. PPKI menetapkan dan mengesahkan UUD 1945 pada tanggal…
    a. 15 agustus 1945
    b. 16 agustus 1945
    c. 17 agustus 1945
    d. 18 agustus 1945
    e. 19 agustus 1945
29. Bukti bahwa jepang seriuss ingin memerdekakan Indonesia adalah dengan membentuk…
    a. PPKI
    b. BPUPKI
    c. PPPKI

d. Poetera

e. Jawa hokaki

30. Tujuan dibentuknya BPUPKI adalah….

a. Menagih janji Indonesia merdeka

b. Menjadikan Indonesia Negara fasis

c. Merumuskan tuntutan Indonesia merdeka kepada jepang

d. Mempelajari hal-hal penting mengenai pemerintah Indonesia merdeka

e. Mempersiapkan serta siap memproklamirkan Indonesia merdeka

31. Siding PPKI pertama yang menghasilkan pengangkatan presiden dan wakil presiden dilakukan secara aklamasi diusulkan oleh…

a. Ahmad soebardjo

b. Ir.soekarno

c. Drs. Moh. Hatta

d. Chaerul saleh

e. Moh.yamin

32. Peristiwa penting yang menyebabkan jepang bertekuk lutut kepada sekutu adalah…

a. Kekalahan jepang dalam perang di laut karang

b. Jatuhnya tarakan ke tangan sekutu

c. Jatuhnya koa Saigon ke tangan inggris

d. Hirosima serta Nagasaki yang terkena bom atom oleh sekutu

e. Merosotnya dukungan rakyat Indonesia pada perang asia timur raya

33. Tujuan pemerintah tidak membentuk tentara pada awal kemerdekaan yaitu…
    a. Tidak adanya biaya yang memadai
    b. Perlengkapan perang yang belum memadai
    c. Agar tidak memancing kekuatan asing
    d. Belum terlalu mendesak
    e. Belum adanya tantangan serta gesekan dengan kekuatan asing
34. Acara penyerahan kekuasaan dari belanda ke Indonesia dilangsungkan pada tanggal…
    a. 25 desember 1949
    b. 26 desember 1949
    c. 27 desember 1949
    d. 28 desember 1949
    e. 29 desember 1949
35. Tugas berat PPKI setelah diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia adalah…
    a. Menyusun landasan kehidupan pemerintahan dan negara di Indonesia
    b. Meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia
    c. Melaksanakan pemilu di Indonesia
    d. Mengahadapi serangan sekutu yang dating ke Indonesia
    e. Melantik presiden dan wakil presiden

Kunci Jawaban Soal Ujicoba

1. B	11. D	21. E	31. C
2. C	12. A	22. E	32. D
3. A	13. A	23. A	33. B
4. A	14. B	24. A	34. C
5. E	15. D	25. A	35. D
6. C	16. D	26. D	36. E
7. C	17. D	27. A	37. D
8. A	18. A	28. C	38. C
9. A	19. A	29. E	39. C
10. E	20. E	30. D	40. A

Semarang, April 2015

Observator

Achmad Mujib

NIM : 3101411115

Kunci Jawaban Soal *Pretest* & *Postest*

1. B	11. A	21. A	31. E
2. C	12. A	22. D	32. D
3. A	13. B	23. A	33. C
4. E	14. D	24. C	34. C
5. C	15. D	25. E	35. A
6. C	16. D	26. D	
7. A	17. A	27. D	
8. A	18. E	28. B	
9. E	19. A	29. C	

Semarang, April 2015

Observator

Achmad Mujib

NIM : 3101411115

Tabulasi data Penelitian

Eksperimen							Kontrol						
No	Kode	Pretest		Post test		Selisih	No	Kode	Pretest		Post test		Selisih
		Skor	Nilai	Skor	Nilai				Skor	Nilai	Skor	Nilai	
1	E-01	25	71.4	25	71.4	0	1	R-01	23	65.7	27	77.1	11.43
2	E-02	25	71.4	26	74.3	3	2	R-02	22	62.9	25	71.4	8.57
3	E-03	24	68.6	30	85.7	17	31	R-31	20	57.1	22	62.9	5.71
4	E-04	26	74.3	28	80.0	6	32	R-32	19	54.3	27	77.1	22.86
5	E-05	22	62.9	25	71.4	9	7	R-07	23	65.7	25	71.4	5.71
6	E-06	20	57.1	23	65.7	9	3	R-03	21	60.0	23	65.7	5.71
7	E-07	22	62.9	28	80.0	17	4	R-04	22	62.9	25	71.4	8.57
8	E-08	20	57.1	27	77.1	20	5	R-05	23	65.7	25	71.4	5.71
9	E-09	23	65.7	24	68.6	3	29	R-29	18	51.4	21	60.0	8.57
10	E-10	22	62.9	30	85.7	23	30	R-30	20	57.1	23	65.7	8.57
11	E-11	24	68.6	30	85.7	17	34	R-34	17	48.6	28	80.0	31.43
12	E-12	19	54.3	26	74.3	20	35	R-35	19	54.3	22	62.9	8.57
13	E-13	25	71.4	32	91.4	20	8	R-08	22	62.9	25	71.4	8.57
14	E-14	23	65.7	29	82.9	17	9	R-09	27	77.1	33	94.3	17.14
15	E-15	25	71.4	30	85.7	14	13	R-13	25	71.4	27	77.1	5.71
16	E-16	23	65.7	28	80.0	14	14	R-14	27	77.1	34	97.1	20.00
17	E-17	22	62.857	28	80.0	17	33	R-33	21	60.0	24	68.6	8.57
18	E-18	26	74.3	27	77.1	3	6	R-06	24	68.6	28	80.0	11.43
19	E-19	27	77.1	30	85.7	9	10	R-10	25	71.4	29	82.9	11.43
20	E-20	25	71.4	26	74.3	3	11	R-11	23	65.7	27	77.1	11.43
21	E-21	22	62.9	28	80.0	17	12	R-12	26	74.3	30	85.7	11.43
22	E-22	22	62.9	28	80.0	17	15	R-15	23	65.7	26	74.3	8.57
23	E-23	27	77.1	32	91.4	14	16	R-16	27	77.1	29	82.9	5.71
24	E-24	28	80.0	33	94.3	14	17	R-17	26	74.3	28	80.0	5.71
25	E-25	24	68.6	31	88.6	20	18	R-18	25	71.4	27	77.1	5.71
26	E-26	22	62.9	28	80.0	17	19	R-19	26	74.3	28	80.0	5.71
27	E-27	23	65.7	24	68.6	3	24	R-24	20	57.1	22	62.9	5.71
28	E-28	23	65.7	29	82.9	17	25	R-25	23	65.7	27	77.1	11.43
29	E-29	21	60.0	24	68.6	9	26	R-26	22	62.9	24	68.6	5.71
30	E-30	20	57.1	25	71.4	14	27	R-27	20	57.1	22	62.9	5.71
31	E-31	23	65.7	30	85.7	20	20	R-20	26	74.3	31	88.6	14.29
32	E-32	25	71.4	32	91.4	20	21	R-21	23	65.7	26	74.3	8.57
33	E-33	23	65.7	29	82.9	17	22	R-22	22	62.9	24	68.6	5.71
34	E-34	19	54.3	23	65.7	11	23	R-23	25	71.4	29	82.9	11.43

Jumlah	790	2257	936	2708.57	451	Jumlah	775	2214	893	2551	337
N	34.00	34.00	34.00	34.00	34.00	n	34.00	34.00	34.00	34.00	34.00
Mean	23.24	66.39	20.35	79.66	13.28	Mean	22.79	65.13	26.26	75.04	9.92
Varians	5.16	42.08	169.92	61.23	41.99	Varians	7.32	59.75	9.84	80.30	32.27
SD	2.27	6.49	13.04	7.83	6.48	SD	2.71	7.73	3.14	8.96	5.68
max	28.0	80.0	33.0	94.3	22.9	max	27	77.14286	34	97.14	31.43
min	19.00	54.29	-1.00	65.71	0.00	min	17.00	48.57	21.00	60.00	5.71

UJI NORMALITAS DATA NILAI *PRE TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika □ □^{2} < □^{2} tabel

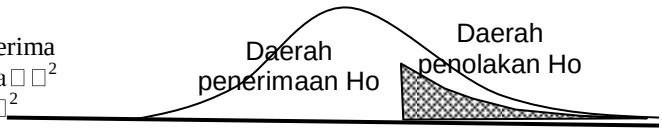

□^{2} (□)(k-3)

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80	Panjang Kelas	=	4.3
Nilai minimal	=	54	Rata-rata (X)	=	66.39
Rentang	=	26	S	=	6.49
Banyak kelas	=	6	N	=	34

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_0	$\frac{(f_0-f_h)^2}{f_h}$
54.3	-	58.6	53.8	-1.94	0.4740	0.0739	2.5131	5	2.4609
58.6	-	62.9	58.1	-1.28	0.4000	0.1673	5.6881	8	0.9397
62.9	□	67.1	62.4	-0.62	0.2327	0.2485	8.4492	7	0.2486
67.1	-	71.4	66.6	0.04	0.0158	0.2423	8.2392	9	0.0703
71.4	-	75.7	70.9	0.70	0.2581	0.1551	5.2743	2	2.0327
75.7	-	80.0	75.2	1.36	0.4132	0.0720	2.4478	3	0.1246
			80.5	2.18	0.4852				
							□^{2} □	=	5.88

Lampiran 15

UJI NORMALITAS DATA NILAI *PRE TEST* KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $c^2 < c^2_{tabel}$

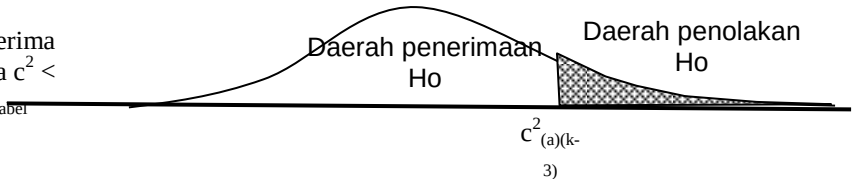

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	77	Panjang Kelas	=	4.8
Nilai minimal	=	49	Rata-rata ($\bar{X}$)	=	65.13
Rentang	=	29	S	=	7.73
Banyak kelas	=	6	N	=	34

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_0	$\frac{(f_0-f_h)^2}{f_h}$
49	-	53	48.1	-2.21	0.4863	0.0422	1.4351	2	0.2224
53	-	58	52.8	-1.59	0.4441	0.1091	3.7088	6	1.4154
58	-	63	57.6	-0.97	0.3350	0.1951	6.6342	7	0.0202
63	-	68	62.4	-0.36	0.1399	0.2416	8.2154	7	0.1798
68	-	72	67.1	0.26	0.1017	0.2404	8.1733	5	1.2320
73	-	78	72.9	1.00	0.3421	0.1177	4.0018	7	2.2463
			78.6	1.75	0.4598				
								c^2 =	5.32

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh c^2 tabel = 11,07

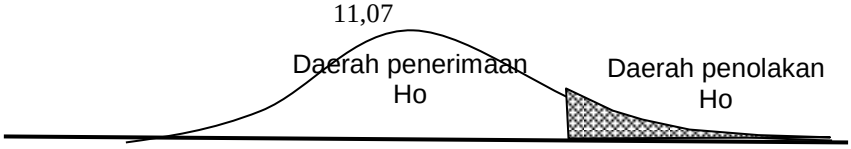

5.32 11,07

Karena c² berada pada daerah penerimaan Ho, maka distribusi data tidak berbeda dengan distribusi normal

Lampiran 16

UJI NORMALITAS DATA NILAI *POST TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika □ □^{2} < □$^2_{tabel}$

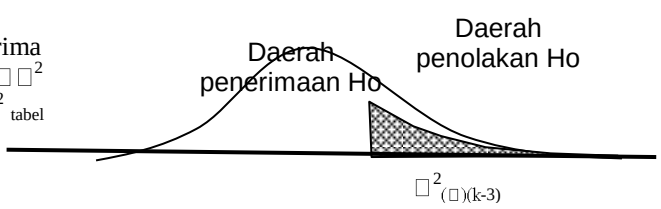

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	94	Panjang Kelas	=	4.8
Nilai minimal	=	66	Rata-rata (X)	=	79.66
Rentang	=	29	S	=	9.26
Banyak kelas	=	6	N	=	34

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_0	$\frac{(f_0-f_h)^2}{f_h}$
66	-	70	65.2	-1.56	0.4407	0.0884	3.0055	5	1.3236
70	-	75	70.0	-1.05	0.3523	0.1497	5.0883	6	0.1633
75	□	80	74.7	-0.53	0.2027	0.1956	6.6501	9	0.8304
80	-	85	79.5	-0.02	0.0071	0.1973	6.7096	3	2.0510
85	-	90	84.3	0.50	0.1903	0.1782	6.0571	7	0.1468
91	-	95	90.0	1.12	0.3684	0.0908	3.0858	4	0.2708
			95.8	1.74	0.4592				
							□² □	=	4.79

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh c² tabel = 11,07

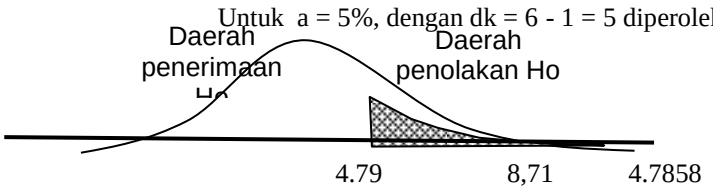

Karena c² berada pada daerah penerimaan Ho, maka data distribusi normal

Lampiran 17

UJI NORMALITAS DATA NILAI *POST TEST* KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $c^2 < c^2_{tabel}$

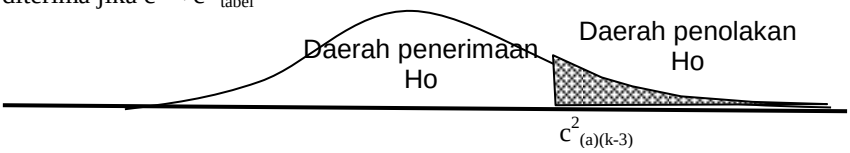

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	97	Panjang Kelas	=	6.2
Nilai minimal	=	60	Rata-rata (X)	=	75.04
Rentang	=	37	S	=	8.96
Banyak kelas	=	6	N	=	34

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_0	$\frac{(f_0-f_h)^2}{f_h}$
60	-	66	59.5	-1.73	0.4586	0.1069	3.6352	7	3.1145
66	-	72	65.7	-1.04	0.3517	0.2138	7.2690	8	0.0735
72	-	79	71.9	-0.35	0.1379	0.2702	9.1870	8	0.1534
79	-	85	78.1	0.34	0.1323	0.2159	7.3403	7	0.0158
85	-	91	84.3	1.03	0.3482	0.1182	4.0201	2	1.0151
92	-	98	91.5	1.83	0.4665	0.0293	0.9964	2	1.0109
			98.6	2.63	0.4958				
							c^2	=	5.38

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh c^2 tabel = 11,07

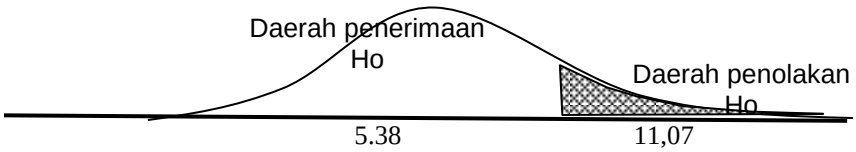

Karena c^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka distribusi data tidak berbeda dengan distribusi normal

Lampiran 18

UJI HOMOGENITAS DATA HASIL *PRE TEST* ANTARA KELOMPOK KONTROL DAN ELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : $s_1^2 = s_2^2$

Ha : $s_1^2 \neq s_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2a\ (nb-1):(nk-1)}$

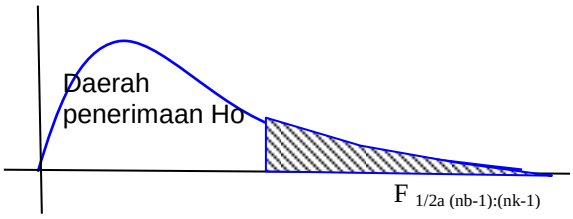

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Jumlah	2257	2214
n	34	34
$\bar{x}$	66.39	65.13
Varians (s^2)	42.08	59.75
Standart deviasi (s)	6.49	7.73

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{59.75}{42.08} = 1.42$$

Pada a = 5% dengan:

dk pembilang = nb - 1 = 33 - 1 = 32

dk penyebut = nk -1 = 37 - 1 = 36

$F_{(0.025)(37:36)}$ = 1.97

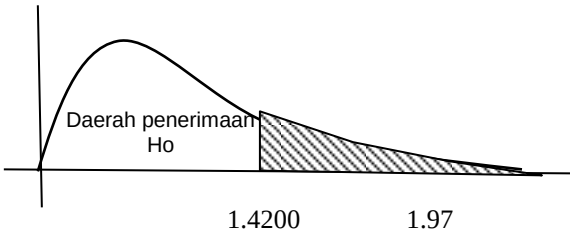

Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama.

Lampiran19

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA HASIL *PRE TEST* ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : $m_1 \leq m_2$

Ha : $m_1 > m_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2a)(n1+n2-2)} < t < t_{(1-1/2a)(n1+n2-2)}$

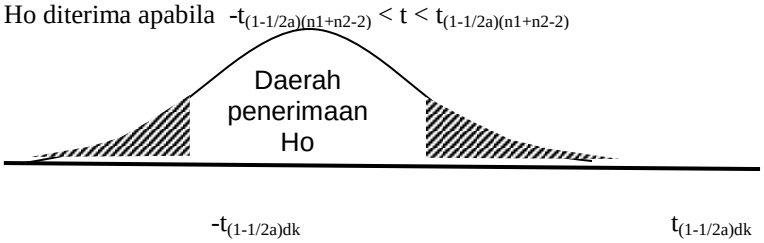

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Jumlah	2257.142857	2214.285714
n	34	34
$\bar{x}$	66.39	65.13
Varians (s^2)	42.0823	59.7548
Standart deviasi (s)	6.49	7.73

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(34 - 1)\,42.08 + (34 - 1)\,59.75}{}} = 7.1357$$

$$\frac{}{34} + \frac{}{34} \qquad 2$$

$$t = \frac{66.39 - 65.13}{7.13572 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}} = 0.728$$

Pada a = 5% dengan dk = 30 - 1 = 29 diperoleh $t_{(0.05)(29)}$ = 2.030

Pada a = 5% dengan dk = 29 - 1 = 28 diperoleh $t_{(0.05)(29)}$ = 2.030

jadi t_{tabel} = 2,045 + (2,048 - 2, 045) / 2) = 2.030

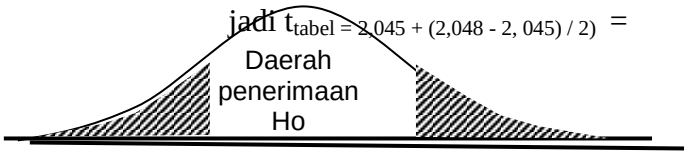

-2.03 0.728 2.030

Karena t berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai pretest yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Lampiran 20

UJI HOMOGENITAS DATA HASIL *PRE TEST* ANTARA KELOMPOK KONTROL DAN ELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : $s_1^2 = s_2^2$

Ha : $s_1^2 \neq s_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2a\ (nb-1):(nk-1)}$

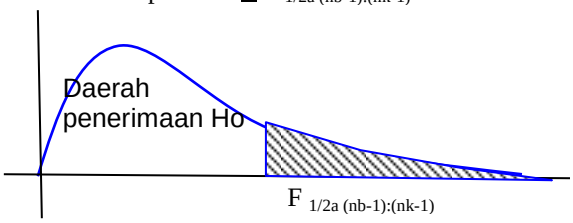

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksper	Kelompok kontrol
Jumlah	2709	2551
n	34	34
$\bar{x}$	79.66	75.04
Varians (s^2)	61.23	80.30
Standart deviasi (s)	7.83	8.96

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{80.30}{61.23} = 1.3114$$

Pada a = 5% dengan:

dk pembilang = nb - 1 = 34 - 1 = 33

dk penyebut = nk -1 = 34 - 1 = 33

$F_{(0.025)(37:36)} = 2$

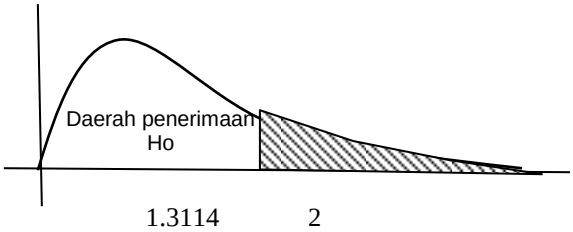

Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

Lampiran 21

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA HASIL *POST TEST* ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

H_o : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2\alpha)(n1+n2-2)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n1+n2-2)}$

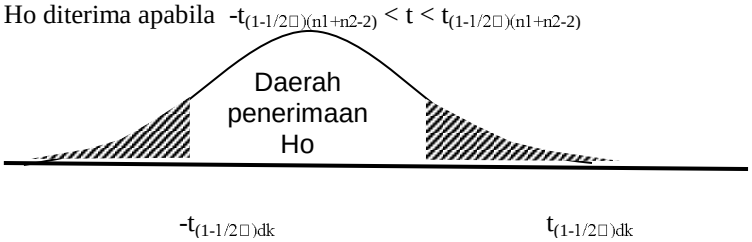

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksper	Kelompok kontrol
Jumlah	2708.571429	2551.428571
n	34	34
$\bar{x}$	79.66	75.04
Varians (s^2)	61.2318	80.3012
Standart deviasi (s)	7.83	8.96

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(34-1)61.23 + (34-1)80.30}{34+34-2}} = 8.4123$$

$$t = \frac{79.66 - 75.04}{8.41228\sqrt{\frac{1}{1} + \frac{1}{1}}} = 2.265$$

3
34 4

Pada □ = 5% dengan dk = 30 - 1 = 29 diperoleh $t_{(0.05)(29)}$ = 2.035

Pada □ = 5% dengan dk = 29 - 1 = 28 diperoleh $t_{(0.05)(29)}$ = 2.035

jadi t_{tabel} = 2,045 + (2,048 - 2, 045) / 2) = 2.035

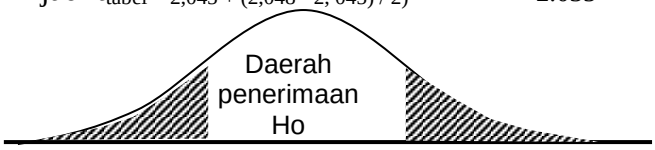

-
2.0 2.
3 03 2.265

;"Karena t berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai pretest yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Lampiran 22

Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hipotesis

Ho : $\mu < 75$ (belum mencapai ketuntasan belajar)

Ha : $\mu \geq 75$ (sudah mencapai ketuntasan belajar)

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Kriteria yang digunakan

Ha diterima jika $t > t_{(1-\alpha)(n-1)}$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	Nilai
Jumlah	2709
N	34
$\bar{X}$	79.66
Varians (s^2)	61.23
Standar Deviasi (s)	7.83

$$T = \frac{79.66 - 75}{\sqrt{\frac{7.83}{34}}} = 3.4753$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 36 diperoleh $t_{(1-\alpha)(n-1)}$ = 2.0423

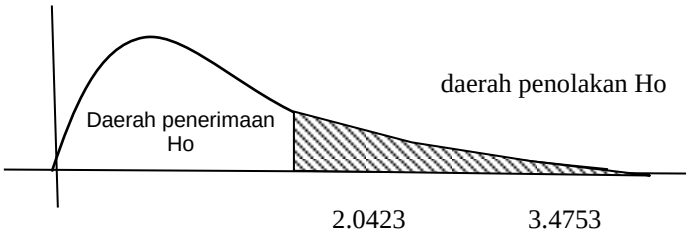

Karena t berada daerah penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen 1 setelah perlakuan lebih besar sama dengan 75 atau sudah mencapai ketuntasan hasil belajar

Lampiran 23

Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hipotesis

Ho : $\mu < 75$ (belum mencapai ketuntasan belajar)

Ha : $\mu \geq 75$ (sudah mencapai ketuntasan belajar)

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Kriteria yang digunakan

Ha diterima jika $t > t_{(1-\alpha)(n-1)}$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	Nilai
Jumlah	2551
N	34
$\bar{X}$	75.04
Varians (s^2)	80.30
Standar Deviasi (s)	8.96

$$T = \frac{75.04 - 75}{\sqrt{\frac{8.96}{34}}} = 0.0273$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 37 diperoleh $t_{(1-\alpha)(n-1)}$ = 2.0262

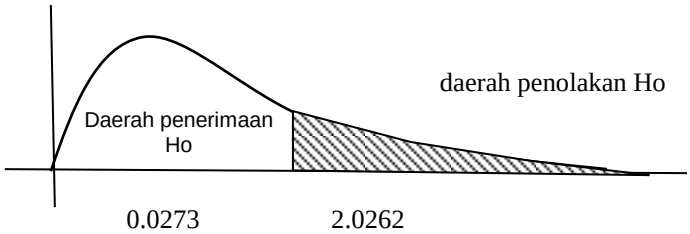

Karena t berada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen 2 setelah perlakuan lebih kecil dari 75 atau belum

mencapai ketuntasan hasil belajar

Lampiran 24

PERHITUNGAN PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR

Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Kelompok Eksperimen

Tuntas jika	%	≥	85%
Tidak tuntas jika	%	<	85%

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} > 70}{\text{Jumlah siswa}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{29}{34} \text{ X } 100\%$$

$$= 85.294 \ \%$$

Karena persentase ketuntasan belajar lebih dari 85% maka kelas eksperimen 1 sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal

Lampiran 25

PERHITUNGAN PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR

Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Kelompok Kontrol

Tuntas jika	%	≥	85%
Tidak tuntas jika	%	<	85%

$$\% = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} > 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{34} \times 100\%$$

$$= 70.588\ \%$$

Karena persentase ketuntasan belajar kurang dari 85% maka kelas eksperimen 2 belum mencapai ketuntasan belajar klasikal

DAFTAR PENGAJAR DAN KARYAWAN
SMAN 11 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

NO	NAMA	NIP.	PANGKAT	GURU / STAFF
1	Dra.Th.Melania Sudarwati, M.Si	19621231 198601 2 016	IV/b	Bhs. Inggris
2	Drs. Wagino Sunarto	19570413 198603 1 011	IV/a	PKn
3	Dra. Ratuti	19570717 198303 2 010	IV/a	Bhs. & Sastra Ind.
4	Drs. Muh Hasyim	19610416 198603 1 011	IV/a	Ekonomi & Akuntansi
5	Dra. Kun Kadarwati	19610402 198603 2 004	IV/a	PKn
6	Dra.Khoiriyah	19560422 198603 2 002	IV/a	Pend. Agm Islam
7	Dra. Nurfadlina	19600325 198703 2 006	IV/a	BK
8	Dra. Jati Riyuwani	19580512 198203 2 008	IV/a	BK
9	Dra. Ani Hariwiyanti	19610502 198603 2 006	IV/a	Sejarah
10	Dra. Asri Darsiastuti	19590901 198603 2 008	IV/a	Kimia
11	Drs. Suharsono	19580423 198603 1 008	IV/a	Biologi
12	Drs. Sumadi	19600507 198803 1 011	IV/a	Sejarah
13	Drs. Amilin	19600806 198803 1 011	IV/a	BK
14	Drs. Sudaryoto	19640724 198803 1 010	IV/a	Matematika
15	Dra. Pristiwati	19570630 198503 2 005	IV/a	Fisika
16	Drs. L. Gatot Agus Haksama	19590817 198703 1 011	IV/a	Pend. Seni Rupa
17	Dra. Murti Sriyati	19611211 198702 2 004	IV/a	Bhs. Perancis
18	Drs. B. David Sugijarto	19571230 198803 1 006	IV/a	Matematika
19	Dra. Y.Evy Dyah Anggrawati	19600405 198803 2 002	IV/a	Sosiologi
20	Dra. Retno Trikhajati	19601109 198803 2 002	IV/a	Penjaskes
21	Dra. Siti Kushartanti	19630208 198803 2 005	IV/a	Fisika
22	Drs.Y.Djoko Purwantoro KJ	19630324 198803 1 002	IV/a	Fisika
23	Dra. Ninik Sumami	19560917 198004 2 001	IV/a	Kimia
24	Adi Kusbiyanto,S.Pd	19560519 198111 1 001	IV/a	Kimia
25	Dra. Sri Redjeki	19610213 198603 2 004	IV/a	Bahasa Perancis
26	Dra. Mairafni	19600501 198503 2 015	IV/a	Bhs. & Sastra

				Ind.
27	Zunganiyah, S.Pd	19570107 198003 2 005	IV/a	B K
28	Sri Munfaati, S.Pd.	19571129 198103 2 005	IV/a	Geografi
29	Tri Rulinah Al Fatna, S.Pd.	19570305 198103 2 009	IV/a	Bhs. & Sastra Ind.
30	Sri Destaningsih, S.Pd	19640417 198601 2 001	IV/a	Ekonomi & Akuntansi
31	Sartono, S.Pd.	19641011 198603 1 010	IV/a	B K
32	Semi Mulyani,S.Pd	19620504 198601 2 002	IV/a	Ekonomi & Akuntansi
33	M. Hasan Rifai, S.Ag	19590301 198304 1 001	IV/a	Pend. Agm Islam
34	Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd	19630419 198803 2 006	IV/a	Fisika
35	Kusno, S.Pd, M.Si	19710718 199702 1 004	IV/a	Sejarah
36	Drs. Herry Susilo	19570928 199412 1 001	IV/a	Kimia
37	Albertus Riwi Indarto, S.Pd	19670225 199003 1 003	IV/a	Seni Musik
38	Ign Maryoto, S.Pd	19611023 198601 1 002	IV/a	Bhs. Inggris
39	Indri Pamungkas, S.Pd	19730418 199802 2 002	IV/a	Seni Tari
40	Dra. Andri Witheastutie, M.Pd.	19681014 199702 2 002	IV/a	Biologi
41	Dian Ariani Rosita, S.Pd	19741220 200012 2 005	IV/a	Bhs. Inggris
42	Padmi Susilawati, S.Pd	19690514 200003 2 005	IV/a	Matematika
43	Miyarsih, S.Pd	19690720 200212 2 005	III/d	Geografi
44	Ahmad Rifai, S.Pd, M. Si	19700923 200212 1 002	III/d	Matematika
45	Sekar Netta Annaswuri, S.Pd	19780323 200212 2 006	III/d	Matematika
46	Mujo, S.Pd.	19660508 200501 1 004	III/c	Penjaskes
47	Sri Wuryaningsih, S.Pd.	19700516 200501 2 005	III/c	Bhs. & Sastra Ind
48	Erna Setyawati, SS	19791125 200212 2 006	III/b	Bahasa Inggris
49	Editha Wishnu Wardani, S.Pd.	19721012 200701 2 006	III/b	PKn
50	Sri Handayani, S.Pd	19720221 200701 2 014	III/b	Bhs. & Sastra Ind
51	Titien Sulistyoningsih, S.Pd.	19760229 200701 2 007	III/b	Matematika
52	Dwi Setiyowati, S.Pd	19691018 200801 2 009	III/b	Bhs. & Sastra Ind.
53	Subaryanti, S.Th, M.Th	19640109 200701 2 003	III/b	P. Agm Kristen
54	Linda Retnowati, S.Pd.	1979 0111 200701 2 006	III/b	Biologi
55	Rusmono, S.Pd	19560321 198503 1 011	III/b	Penjaskes

56	Sri Pangestutik, S.Pd	19680616 200801 2 016	III/b	PKn
57	Priharyanti, S.Pd.	19740117 200801 2 006	III/b	Bhs. Inggris
58	Ayu Kartika LWH, S.Pd.	19760419 200801 2 008	III/b	Bhs. Inggris
59	Tarfiatun, S.Pd	19780831 200903 2 002	III/b	Bahasa Jawa
60	Samsiatun Aisiah, S.Kom	19790611 200903 2 005	III/b	TIK
61	Sita Arundina, S.Pd	19840407 200903 2 013	III/b	Sosiologi
62	Ardian Wahyu Nirmala, S.Psi	19780601 200903 2 002	III/b	B. Konseling
63	M. Noor Wachid Affandi, S.Kom.	19810227 201001 1 019	III/a	TIK
64	Sri Mukti A, S.Pd	19691102 200801 2 010	III/b	Matematika
65	Drs. Johannes Djemangin	19580403 198403 1 009	IV/a	Sejarah
66	Dra. Suyanti	19591009 198903 2 001	IV/a	Geografi
67	Ami Ariyani, S.Pd	19670510 199412 2 007	IV/a	Matematika
68	Maftuhin, S.Pd.I	-	-	Pend. Agama Islam
69	Lathifa Ajria Farhati, S.Pd	-	-	Bahasa Jawa
70	Andria Nensy Wijayanti, S.Pd		-	Bahasa Jawa
71	D. Susilo Prasetyo, S.Ag	-	-	Pend. Agama Katholik
72	Sri Antini, S.Pd	-	-	Ekonomi & Akuntansi
73	Drs. Susilo Eko Susanto	-	-	Sejarah
74	Herry Sumaryanto, S.Kom	-	-	TIK
75	D. Dian Dwi Endah, s.Ag	-	-	Agama Hindu
76	Dante Partono, M.Pd	-	-	Agama Budha
77	Fani Adi Nugroho, S.Pd	-	-	Penjaskes
78	Achmad Nur Fauzan, S.Pd I	-	-	Agama Islam
79	Pandu Pradasa K, S.Pd	-	-	Sosiologi
80	Rr. Hartinah, S.Pd	-	-	Biologi
81	Johan Tri Bayuntoro, S.Pd	-	-	Prakarya dan Kewirausahaan
82	Monica Suprihatin, S.Pd	-	-	Prakarya dan Kewirausahaan
83	Gloria Panji Kurniati, S.Th	-	-	Prakarya dan Kewirausahaan
84	Dibyo Lenggono, SE	19630616 198303 1 010	III/c	Tata Usaha
85	Erna Yuni Lestari, A.Md	19700627 199403 2 003	III/c	Tata Usaha
86	Sri Kusyanti, SE	19711110 199903 2 004	III/a	Kepala Tata Usaha

87	Kepundansari	19831208 200604 2 012	II/c	Tata Usaha
88	Sri Lestari		CPNS	Tata Usaha
89	Suyitno			Tata Usaha
90	Wargono			Tata Usaha
91	Marsana			Tata Usaha
92	Hery Sulistiyono			Tata Usaha
93	Djumadi			Tata Usaha
94	Ronika Warni, A.Md.		CPNS	Tata Usaha
95	Maisur Salim			Tata Usaha
96	Ika Noviati			Tata Usaha
97	Suwarlan			Tata Usaha
98	Sulistyowati			Tata Usaha
99	Rahmad Heriyanto			Tata Usaha
100	Iriyanto			Tata Usaha

Foto dokumentasi

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
Jalan. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
SEMARANG Kode Pos 50234
Website : www.disdik.semarangkota.go.id email : disdik@semarangkota.go.id

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
Nomor : 070 /1980

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar	:	Surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) No. 2320/UN37.1.3/LT/2015, Tgl 02 April 2015
Perihal	:	Ijin penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama	:	**ACHMAD MUJIB**
NIM	:	3101411115
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang
Program Studi	:	Pendidikan Sejarah (S1)
Fakultas	:	Ilmu Sosial
Judul	:	"Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016"

Untuk melaksanakan penelitian di **SMA N 11** Kota Semarang.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
3. Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan penelitian.
4. Penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 06 April 2015

A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid. Monitoring dan Pengembangan

PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

Drs. TAUFIK HIDAYAT, MT
Pembina
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.
1 Kepala Sekolah ybs
2 Pertinggal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id.Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 2320 /UN37.1.3/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Semarang

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: **ACHMAD MUJIB**
NIM	: 3101411115
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Pokok Bahasan** Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016"

Bermaksud melaksanakan Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan April s.d Mei 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. EKO HANDOYO, M.Si.
NIP 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id.Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 2520 /UN37.1.3/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 11
Kota Semarang

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: **ACHMAD MUJIB**
NIM	: 3101411115
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Pokok Bahasan** Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016"

Bermaksud melaksanakan Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan April s.d Mei 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

02 APR 2015

a.n.Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

DR. IKO RANDOYO, M.Si.
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 SEMARANG
AKREDITASI " A "
Jl. Lamper Tengah, Semarang Gg. XIV RT. 01 RW.01 Semarang 50248
✆ / Fax. TU (024) 8413670
Website : www.sman11-smg.sch.id - E-mail : info@sman11-smg.sch..id

SURAT KETERANGAN

NO. 070/ 0995 / 2015

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan no 070/1980, tanggal 6 April 2015 hal : ijin penelitian , maka Kami menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM/ Program Studi
1.	Achmad Mujib	3101411115 Pend. Sejarah/ S1 FIS, UNNES

telah melaksanakan Penelitian di SMAN 11 Semarang pada tanggal, 1 s/d 20 April 2015 Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan judul "Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa XI IPA pada Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016"

Demikian , surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 April 2015
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
DINAS PENDIDIKAN

Drs. Wagiro Sunarto
NIP 19570413 198603 1 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMA Negeri 11 Semarang

Matapelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : XI/ II

Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia:

3. Peristiwa Rengasdengklok
4. Perumusan teks Proklamasi Indonesia
5. Pelaksanaan Proklamasi Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejasian, sertamenerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri an mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	1.1.1. Menunjukkan nilai-nilai syukur pada Tuhan Yang Maha Esa serta meneladani sikap para pemimpin dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
2.3 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	2.3.1 Menunjukkan sikap jujur dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas pembelajaran sejarah 2.3.2 Menerapkan sikap kerjasama yang baik dalam memerankan drama perumusan dan pelaksanaan proklamasi Indonesia
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi,	3.7.4 Mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok 3.7.5 Menganalisis perumusan teks proklamasi Indonesia 3.7.6 Mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi Indonesia

politik dan pendidikan bangsa Indonesia.	
4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, plitik dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.	4.7.1 Mendiskusikan tentang perumusan naskah teks proklamasi hingga pelaksanaan proklamasi Indonesia. 4.7.2 Memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi tentang peruumusan teks proklamasi hingga pelaksanaan upacara proklamasi dengan bahasa sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan kedua

Kompetensi Sikap Spiritual

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1 Menunjukkan nilai-nilai syukur pada Tuhan Yang Maha Esa serta menladani sikap para pemimpin dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

2.3.1.1 Menunjukkan sikap jujur dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas

2.3.1.2 Menerapkan sikap kerjasama yang baik dalam memerankan drama perumusan dan pelaksanaan proklamasi Indonesia

Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

3.7.1.1 Mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok

3.7.2.1 Menganalisis perumusan teks proklamasi Indonesia

3.7.3.1 Mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi Indonesia

Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

4.7.1.1 Menyajikan sebuah drama singkat tentang perumusan naskah teks proklamasi hingga pelaksanaan proklamasi Indonesia

D. Materi Pembelajaran (Rincian dari Materi Pokok)

1. Peristiwa Rengasdengklok
2. Perumusan teks Proklamasi Indonesia
3. Pelaksanaan Proklamasi Indonesia

(*terlampir*)

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Model : Diskusi kelas

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Power point
- Gambar-gambar menjelang dan pelaksanaan proklamasi, gambar naskah teks proklamasi yang masih dalam tulisan tangan dan bentuk ketikan
- Rekaman video pembacaan teks proklamasi Indonesia dan lagu kebangsaan Indonesia yang lengkap

2. Alat/Bahan

- LCD

3. Sumber Belajar

- Badrika, I Wayan. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- **Muljana, Slamet** .2008. *Kesadaran nasional: dari kolonialisme sampai kemerdekaan*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Internet : http//wiki//peristiwasebelumproklamasi.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kedua

Kegiatan	**Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**	**Alokasi waktu**
Pendahuluan	1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa, serta menyiapkan psikis siswa melalui motivasi dan berbagi cerita 2) Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 3) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari oleh siswa pada pertemuan berikutnya 4) Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pertemuan kali ini, yaitu diskusi kelas	10 menit
Inti	**Mengamati** 1) Peserta didik mengamati cuplikan video rekaman pembacaan teks proklamasi dan lagu kebangsaan Indonesia 2) Peserta didik mengamati gambar-gambar peristiwa seputar kemerdekaan Indonesia	70 menit

	❖ *Nilai yang dikembangkan : kesungguhan, ketelitian, rasa ingin tahu* **Menanya** 1) Peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung (pertanyaan hipotetik) dengan materi ajar. Contoh pertanyaan: a) Di mana letak Rengasdengklok ? b) Siapa Bapak Proklamator Indonesia ? c) Di mana proklamasi kemerdekaan Indonesia dibacakan? ❖ *Nilai yang dikembangkan: rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan* **Mencoba/mengumpulkan data atau informasi** 1) Peserta didik diminta untuk membaca bahan ajar dan referensi lain. ❖ *Nilai yang perlu dikembangkan : Mengembangkan sikap teliti, menghargai pendapat orang lain, kerja keras, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari*. **Mengasosiasi/menalar** 1) Menganalisis permasalahan yang akan didiskusikan.	

	❖ *Nilai yang perlu dikembangkan : kerja keras, mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar* **Mengkomunikasikan** 1) Peserta didik memaparkan hasil diskusi. 2) Peserta didik bersama dengan guru melakukan penilaian secara umum tentang bagaimana jalannya diskusi kelas. 3) Peserta bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. ❖ *Nilai yang perlu dikembangkan : toleransi, kemampuan berpikir sistematis, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar*	
Penutup	1) Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan pelaksanaan proklamasi Indonesia, dengan diminta menjawab pertanyaan secara lisan dari guru 2) Guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan untuk minggu depan 3) Guru mengingatkan siswa untuk tetap belajar dan menghimbau kepada mereka untuk lebih percaya diri lagi.	10 menit

H. Penilaian

Pertemuan Pertama

1. Kompetensi Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian: Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

Nama Peserta Didik : …….

Kelas : …….

Tanggal Pengamatan : ……..

Materi Pokok/Tema : ……..

No.	**Aspek yang Diamati**	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan				
2	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya				
3	Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya				
4	Memberi salam pada saat awal dan akhir pembelajaran				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\textit{skor yang diperoleh } X\ 4}{\textit{skor maksimum}}$ = *skor akhir*

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$\frac{14}{20}$ x 4 = 2,8

2. Kompetensi Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian: Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

Petunjuk:

Lembar penilaian ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai sikap yang dinilai

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai sikap yang dinilai kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : …….

Kelas : …….

Materi Pokok : …….

Tanggal Penilaian : …….

No.	**Aspek yang Diamati**	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2	Saya berani mengambil keputusan secara cepat				
3	Saya tidak mudah putus asa				
4	Saya berani menunjukkan kemampuan yang saya miliki di depan orang banyak				
5	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\textit{skor yang diperoleh } X\ 4}{\textit{skor maksimum}}$ = *skor akhir*

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$\frac{14}{20}$ x 4 = 2,8

3. Kompetensi Pengetahuan

- Penugasan

a. Teknik Penilaian:

1) Tes : tulis

b. Bentuk Instrumen: Tes tulis uraian

Kisi-kisi Soal

Indikator Soal	No. Soal	Contoh soal (Carilah pasangan pernyataan-pernyataan berikut!!)	Bobot Soal	Nilai
3.7.1 Mendeskripsikan peristiwa Rengasdeng	1.	Para pemuda yang mendengar berita penyerahan Jepang atas Sekutu pertama kali, pada tanggal 15 Agustus 1945 melalui siaran radio BBC.	20	
	2.	Golongan Muda,Golongan Tua	20	
	3.	Tujuan para pemuda mengamankan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok antara lain:	20	
	4.	Pemilihan Rengasdengklok sebagai tempat pengamanan Soekarno-Hatta	20	

3.7.2	Menganalisis perumusan teks Proklamasi Indonesia	1. 2. 3. 4. 5	Dalam proses penyusunan naskah proklamasi, ada tiga tokoh yang terlibat yaitu : Usulan Ahmad Aubardjo pada alinea pertama proklamasi Usulan Drs. muhamad Hatta pada alinea kedua proklamasi Usulan penandatanganan teks proklamasi oleh Drs. Moh. Hatta Usulan penandatanganan teks proklaasi Chaerul Saleh Usulan penandatanganan teks proklaasi Sukarni Deskripsikan konsep teks proklamasi di bawah ini yang membedakan dengan teks proklamasi yang autentik/resmi Deskripsikan teks proklamasi autentik di bawah ini yang membedakan dengan konsep teks proklamasi 	20 20 20 20 20	
3.7.3	Mengidentifikasi pelaksanaan	4. 5.	Tempat pelaksanaan pembacaan proklamasi dan alasan pelaksanaan proklamasi Indonesia tidak jadi dilaksanakan di Lapangan Ikada.	20	

Proklamasi Indonesia		Pengibar bendera Merah-Putih	20	
JUMLAH NILAI			300	100

Pedoman penilaian:

Rentang Nilai: Nilai = $\frac{\text{Jumlah bobot nilai}}{3}$

$\frac{300}{3}$ = **10**

Kunci Jawaban:

1. Darwis, Chaerul Saleh, Wikana dan Sutan Sjahrir
2. Mereka itu antara lain Sukarni, B.M Diah, Yusuf Kunto, Wikana, Sayuti Melik, Adam Malik, dan Chaerul Saleh.
3. Mereka adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Moh. Yamin, Dr. Buntaran, Dr. Syamsi dan Mr. Iwa Kusumasumantri.
4. - agar kedua tokoh tersebut tidak terpengaruh Jepang - mendesak keduanya supaya segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia terlepas dari segala ikatan dengan Jepang.
5. Didasarkan pada perhitungan militer, sebagai markas PETA. Secara geografis, Rengasdengklok letaknya terpencil, sehingga dapat dilakukan deteksi dengan mudah setiap gerakan tentara Jepang yang menuju Rengasdengklok, baik dari arah Jakarta, Bandung, atau Jawa Tengah

1. Ir. Soekarno 2. Mohammad Hatta 3. Ahmad Subardjo
6. Intinya kemerdekaan Indonesia adalah ***kemauan Bangsa Indonesia untuk merdeka dan menentukan nasib sendiri***
7. Berkisar pada masalah ***pengalihan/pemindahan kekuasaan*** usulan mengenai siapa yang menandatangani teks proklamasi
8. Ia mengusulkan agar teks proklamasi disusun seperti "Declaration of Independence" Amerika dan ditandatangani oleh seluruh yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia.
9. Ia mengatakan ketidaksetujuannya bila teks itu ditandatanganioleh anggota PPKI, karena menurut anggapannya badan itu buatan Jepang yang anggota-anggotanya diangkat oleh Jepang pada waktu itu.
10. Ia mengusulkan teks proklamasi itu sebaiknya ditandantangani oleh Soekarno-Hatta, atas nama bangsa Indonesia. Usulan tersebut didasarkan pada alasan kedua tokoh itu telah diakui sebagai pemimpin utama rakyat Indonesia

11. 1) Tulisan tangan Soekarno 2) Proklamasi (dengan huruf kecil) 3) Terdapat sedikit coretan 4) Hal2 5) Tempoh 6) Djakarta, 7-8-‘05 7) Wakil2 bangsa Indonesia 8) Tidak ada nama terang 9) Tidak ada tanda tangan
12. 1. Ketikan Sayuti Melik 2. PROKLAMASI (dengan huruf besar) 3. Tanpa ada coretan 4. Hal-hal 5. Tempo 6. Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05 7. Atas nama bangsa Indonesia 8. Tertera nama Soekarno/Hatta 9. Sudah ditanda tangani
13. Proklamasi dialihkan ke halaman rumah Ir. Soekarno, jalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta dan alasannya karena jalan-jalan menuju Lapangan Ikada dijaga ketat oleh pasukan Jepang dengan bersenjata lengkap sehingga akan sangat rawan bentrokan antara rakyat Indonesia

dan pihak Jepang.
14. Komandan PETA Shudanco Latief Hendraningrat dibantu oleh S. Suhud.

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik: observasi

b. Bentuk Instrumen: lembar observasi

c. Kisi-kisi:

Contoh Lembar Pengamatan diskusi kelas

Kelas : .....

Kegiatan : Diskusi kelas

Tema :

Nama	**Aspek Penilaian**	
	Partisipasi	**Penampilan**

Pedoman Penskoran :

Aspek Penilaian	**Deskripsi**	**Skor**
Partisipasi	• Keterlibatan dalam diskusi kelas	1 – 4
Penampilan	• Kepercayaan diri dalam diskusi • Kesesuaian dengan materi	1 – 4

Jumlah skor	

Keterangan: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = (Jumlah skor yang diperoleh : Jumlah skor maksimal) x 4

Semarang, April 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

KUSNO S.Pd, M.Si,

NIP. 19710718 199702 1 00

Observator

Achmad mujib

NIM.3101411115

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Sekolah : SMA Negeri 11 Semarang

Matapelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : XI/ II

Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia:

1. Peristiwa Rengasdengklok
2. Perumusan teks Proklamasi Indonesia
3. Pelaksanaan Proklamasi Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

B. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejasian, sertamenerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri an mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	3.7.2. Menunjukkan nilai-nilai syukur pada Tuhan Yang Maha Esa serta meneladani sikap para pemimpin dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
2.3 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari	2.3.3 Menunjukkan sikap jujur dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas pembelajaran sejarah 2.3.4 Menerapkan sikap kerjasama yang baik dalam memerankan drama perumusan dan pelaksanaan proklamasi Indonesia

pembelajaran sejarah	
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan bangsa Indonesia.	3.7.7 Mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok 3.7.8 Menganalisis perumusan teks proklamasi Indonesia 3.7.9 Mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi Indonesia
4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, plitik dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.	4.7.3 Mendiskusikan tentang perumusan naskah teks proklamasi hingga pelaksanaan proklamasi Indonesia. 4.7.4 Memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi tentang peruumusan teks proklamasi hingga pelaksanaan upacara proklamasi dengan bahasa sendiri.

J. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan kedua

Kompetensi Sikap Spiritual

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1 Menunjukkan nilai-nilai syukur pada Tuhan Yang Maha Esa serta menladani sikap para pemimpin dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

2.3.1.1 Menunjukkan sikap jujur dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas

Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

3.7.1.1 Mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok

3.7.2.1 Menganalisis perumusan teks proklamasi Indonesia

3.7.3.1 Mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi Indonesia

Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

4.7.1.1 Mengetahui tentang perumusan naskah teks proklamasi hingga pelaksanaan proklamasi Indonesia

K. Materi Pembelajaran (Rincian dari Materi Pokok)

1. Peristiwa Rengasdengklok
2. Perumusan teks Proklamasi Indonesia
3. Pelaksanaan Proklamasi Indonesia

(*terlampir*)

L. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Model : Ceramah

M. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media

- Gambar-gambar menjelang dan pelaksanaan proklamasi, gambar naskah teks proklamasi yang masih dalam tulisan tangan dan bentuk ketikan

5. Sumber Belajar

- Badrika, I Wayan. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

- **Muljana, Slamet** .2008. *Kesadaran nasional: dari kolonialisme sampai kemerdekaan*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Internet : http//wiki//peristiwasebelumproklamasi.

N. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**	**Alokasi waktu**
Pendahuluan	5) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa, serta menyiapkan psikis siswa melalui motivasi dan berbagi cerita 6) Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 7) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari oleh siswa pada pertemuan berikutnya 8) Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pertemuan kali ini, yaitu ceramah	10 menit
Inti	**Mengamati** 3) Peserta didik mengamati gambar teks proklamasi dan lagu kebangsaan Indonesia 4) Peserta didik mengamati gambar-gambar peristiwa seputar kemerdekaan Indonesia ❖ *Nilai yang dikembangkan : kesungguhan, ketelitian, rasa ingin tahu* **Menanya**	70 menit

	2) Peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung (pertanyaan hipotetik) dengan materi ajar. Contoh pertanyaan: d) Di mana letak Rengasdengklok ? e) Siapa Bapak Proklamator Indonesia ? f) Di mana proklamasi kemerdekaan Indonesia dibacakan? ❖ *Nilai yang dikembangkan: rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan* **Mencoba/mengumpulkan data atau informasi** 2) Peserta didik diminta untuk aktif dalam menyimak materi proses perumusan naskah proklamasi dan pelaksanaan proklamasi Indonesia seperti yang sudah diinformasikan pada pertemuan sebelumnya. 3) Peserta didik diminta untuk membaca bahan ajar dan referensi lain. ❖ *Nilai yang perlu dikembangkan : Mengembangkan sikap teliti, menghargai pendapat orang lain, kerja keras, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari*. **Mengasosiasi/menalar** 2) Menganalisis data-data yang didapat dari bacaan maupun	

	dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang bagaimana peristiwa proklamasi kemerdekaan. ❖ *Nilai yang perlu dikembangkan : kerja keras, mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar* **Mengkomunikasikan** 4) Peserta didik membuat resume. 5) Peserta didik bersama dengan guru melakukan penilaian secara umum tentang bagaimana resume yang baik. 6) Peserta bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. ❖ *Nilai yang perlu dikembangkan : toleransi, kemampuan berpikir sistematis, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar*	
Penu tup	4) Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan pelaksanaan proklamasi Indonesia, dengan diminta menjawab pertanyaan secara lisan dari guru 5) Guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan untuk minggu depan 6) Guru mengingatkan siswa untuk tetap belajar dan menghimbau kepada mereka untuk lebih percaya diri lagi.	10 menit

2. Pertemuan Kedua

O. Penilaian

Pertemuan Pertama

5. Kompetensi Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian: Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

Nama Peserta Didik : …….

Kelas : …….

Tanggal Pengamatan : ……..

Materi Pokok/Tema : ……..

No.	**Aspek yang Diamati**	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan				
2	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya				
3	Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya				
4	Memberi salam pada saat awal dan akhir pembelajaran				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\textit{skor yang diperoleh } X\ 4}{\textit{skor maksimum}}$ *skor akhir*

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$\frac{14}{20}$ x 4 = 2,8

6. Kompetensi Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian: Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

Petunjuk:

Lembar penilaian ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai sikap yang dinilai

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai sikap yang dinilai kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : …….

Kelas : …….

Materi Pokok : …….

Tanggal Penilaian : …….

No.	**Aspek yang Diamati**	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2	Saya berani mengambil keputusan secara cepat				
3	Saya tidak mudah putus asa				
4	Saya berani menunjukkan kemampuan yang saya miliki di depan orang banyak				
5	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\textit{skor yang diperoleh } X\ 4}{\textit{skor maksimum}}$ *skor akhir*

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$\frac{14}{20}$ x 4 = 2,8

7. Kompetensi Pengetahuan

- Penugasan

a. Teknik Penilaian:

2) Tes : tulis

b. Bentuk Instrumen: Tes tulis uraian

Indikator Soal	No. Soal	Contoh soal (Carilah pasangan pernyataan-pernyataan berikut!!)	Bobot Soal	Nilai
5.7.1 Mendeskripsikan peristiwa Rengasdeng	1. 2. 3. 4.	Para pemuda yang mendengar berita penyerahan Jepang atas Sekutu pertama kali, pada tanggal 15 Agustus 1945 melalui siaran radio BBC. Golongan Muda,Golongan Tua Tujuan para pemuda mengamankan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok antara lain:	20 20 20 20	

		Pemilihan Rengasdengklok sebagai tempat pengamanan Soekarno-Hatta		
5.7.2 Menganalisis perumusan teks Proklamasi Indonesia	6. 7. 8. 4. 5	Dalam proses penyusunan naskah proklamasi, ada tiga tokoh yang terlibat yaitu : Usulan Ahmad Aubardjo pada alinea pertama proklamasi Usulan Drs. muhamad Hatta pada alinea kedua proklamasi Usulan penandatanganan teks proklamasi oleh Drs. Moh. Hatta Usulan penandatanganan teks proklaasi Chaerul Saleh Usulan penandatanganan teks proklaasi Sukarni Deskripsikan konsep teks proklamasi di bawah ini yang membedakan dengan teks proklamasi yang autentik/resmi Deskripsikan teks proklamasi autentik di bawah ini yang membedakan dengan konsep teks proklamasi	20 20 20 20 20	

5.7.3 Mengidentifikasi pelaksanaan Proklamasi Indonesia	9. 10.	Tempat pelaksanaan pembacaan proklamasi dan alasan pelaksanaan proklamasi Indonesia tidak jadi dilaksanakan di Lapangan Ikada. Pengibar bendera Merah-Putih	20 20	
JUMLAH NILAI			300	100

Kisi-kisi Soal

Pedoman penilaian:

Rentang Nilai: Nilai = Jumlah bobot nilai

3

300 = **10**

3

Kunci Jawaban:

15. Darwis, Chaerul Saleh, Wikana dan Sutan Sjahrir
16. Mereka itu antara lain Sukarni, B.M Diah, Yusuf Kunto, Wikana, Sayuti Melik, Adam Malik, dan Chaerul Saleh.
17. Mereka adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Moh. Yamin, Dr. Buntaran, Dr. Syamsi dan Mr. Iwa Kusumasumantri.
18. - agar kedua tokoh tersebut tidak terpengaruh Jepang - mendesak keduanya supaya segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia terlepas dari segala ikatan dengan Jepang.
19. Didasarkan pada perhitungan militer, sebagai markas PETA. Secara geografis, Rengasdengklok letaknya terpencil, sehingga dapat dilakukan deteksi dengan mudah setiap gerakan tentara Jepang yang menuju Rengasdengklok, baik dari arah Jakarta, Bandung, atau Jawa Tengah
4. Ir. Soekarno 5. Mohammad Hatta 6. Ahmad Subardjo
20. Intinya kemerdekaan Indonesia adalah ***kemauan Bangsa Indonesia untuk merdeka dan menentukan***

nasib sendiri
21. Berkisar pada masalah ***pengalihan/pemindahan kekuasaan*** usulan mengenai siapa yang menandatangani teks proklamasi
22. Ia mengusulkan agar teks proklamasi disusun seperti “Declaration of Independence” Amerika dan ditandatangani oleh seluruh yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia.
23. Ia mengatakan ketidaksetujuannya bila teks itu ditandatanganioleh anggota PPKI, karena menurut anggapannya badan itu buatan Jepang yang anggota-anggotanya diangkat oleh Jepang pada waktu itu.
24. Ia mengusulkan teks proklamasi itu sebaiknya ditandantangani oleh Soekarno-Hatta, atas nama bangsa Indonesia. Usulan tersebut didasarkan pada alasan kedua tokoh itu telah diakui sebagai pemimpin utama rakyat Indonesia
25. 1) Tulisan tangan Soekarno 2) Proklamasi (dengan huruf kecil) 3) Terdapat sedikit coretan 4) Hal2 5) Tempoh 6) Djakarta, 7-8-‘05 7) Wakil2 bangsa Indonesia 8) Tidak ada nama terang 9) Tidak ada tanda tangan
26.

10. Ketikan Sayuti Melik 11. PROKLAMASI (dengan huruf besar) 12. Tanpa ada coretan 13. Hal-hal 14. Tempo 15. Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05 16. Atas nama bangsa Indonesia 17. Tertera nama Soekarno/Hatta 18. Sudah ditanda tangani
27. Proklamasi dialihkan ke halaman rumah Ir. Soekarno, jalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta dan alasannya karena jalan-jalan menuju Lapangan Ikada dijaga ketat oleh pasukan Jepang dengan bersenjata lengkap sehingga akan sangat rawan bentrokan antara rakyat Indonesia dan pihak Jepang.
28. Komandan PETA Shudanco Latief Hendraningrat dibantu oleh S. Suhud.

8. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik: observasi

b. Bentuk Instrumen: lembar observasi

c. Kisi-kisi:

Contoh Lembar Pengamatan

Kelas : .....

Kegiatan : Proses belajar

Tema :

Nama	**Aspek Penilaian**			**Rata-Rata Nilai**
	Partisipasi	**Penghayatan Peran**	**Penampilan**	

Pedoman Penskoran :

Aspek Penilaian	**Deskripsi**	**Skor**
Partisipasi	• Keterlibatan dalam proses bertanya	1 – 4

Keterangan: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = (Jumlah skor yang diperoleh : Jumlah skor maksimal) x 4

Semarang, April 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

KUSNO S.Pd, M.Si,

NIP. 19710718 199702 1 00

Observator

Achmad mujib

NIM.3101411115

LAMPIRAN

BAHAN AJAR (MATERI AJAR)

A. PERISTIWA RENGASDENGKLOK

Peristiwa ini terjadi pada tanggal **16 Agustus 1945 pukul 04.00. WIB**, Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok, Karawang, untuk kemudian didesak agar **mempercepat proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia**, sampai dengan terjadinya kesepakatan antara golongan tua yang diwakili Soekarno dan Hatta serta Mr. Achmad Subardjo dengan golongan muda tentang kapan proklamasi akan dilaksanakan. Menghadapi desakan

tersebut, Soekarno dan Hatta tetap tidak berubah pendirian. Sementara itu di Jakarta, Chairul dan kawan-kawan telah menyusun rencana untuk merebut kekuasaan. Tetapi apa yang telah direncanakan tidak berhasil dijalankan karena tidak semua anggota PETA mendukung rencana tersebut.

Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik semakin jelas dengan dijatuhkannya bom atom oleh Sekutu di kota **Hiroshima** pada tanggal **6 Agustus 1945** dan **Nagasaki** pada tanggal **9 Agustus 1945**. Akibat peristiwa tersebut, kekuatan Jepang makin lemah. Kepastian berita kekalahan Jepang terjawab ketika tanggal **15 Agustus 1945** dini hari, Sekutu mengumumkan bahwa Jepang sudah menyerah tanpa syarat dan perang telah berakhir. Berita tersebut diterima melalui siaran radio di Jakarta oleh para pemuda yang termasuk orang-orang Menteng Raya 31 seperti Chaerul Saleh, Abubakar Lubis, Wikana, dan lainnya.

Penyerahan Jepang kepada Sekutu menghadapkan para pemimpin Indonesia pada masalah yang cukup berat. Indonesia mengalami kekosongan kekuasaan (***vacuum of power***). Jepang masih tetap berkuasa atas Indonesia meskipun telah menyerah, sementara pasukan Sekutu yang akan menggantikan mereka belum datang. Adanya kekosongan kekuasaan menyebabkan munculnya konflik antara golongan muda dan golongan tua mengenai masalah kemerdekaan Indonesia. Sehingga diantara dua golongan tersebut terjadi perbedaan pendapat mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai berikut :

1. Pendapat Golongan Tua

Golongan tua yang dipelopori oleh Ir. Sukarno dan Drs. Mohammad Hatta berpendapat bahwa proklamasi kemerdekaan dibicarakan terlebih dahulu melalui rapat atau sidang PPKI yang direncanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 dan dilaksanakan sesuai ketentuan Jepang.

2. Pendapat Golongan Pemuda

Golongan pemuda yang dipimpin oleh Sukarni berpendapat bahwa proklamasi kemerdekaan secepatnya dilaksanakan. Pendapat ini didasarkan pada berita kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II dari Sutan Syahrir. Disamping itu golongan pemuda menginginkan agar proklamasi kemerdekaan hasil perjuangan bangsa Indonesia, bukan pemberian dari Jepang dan menolak keterlibatan PPKI yang dianggap sebagai organisasi bentukan Jepang.

Pemuda yang tergabung dalam golongan muda yang menginginkan agar proklamasi kemerdekaan segera dikumandangkan, antara lain Sukarni, B.M Diah, Yusuf Kunto, Wikana, Sayuti Melik, Adam Malik, dan Chaerul Saleh. Sedangkan golongan tua yang menginginkan proklamasi kemerdekaan harus dirapatkan dulu dengan anggota PPKI antara lain Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Moh. Yamin, Dr. Buntaran, Dr. Syamsi dan Mr. Iwa Kusumasumantri.

Golongan muda kemudian mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur, Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1945 pukul 20.00 WIB. Rapat tersebut dipimpin oleh Chaerul Saleh yang menghasilkan keputusan tuntutan-tuntutan golongan muda yang menegaskan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hal dan soal rakyat Indonesia sendiri,

tidak dapat digantungkan kepada bangsa lain. Segala ikatan, hubungan dan janji kemerdekaan harus diputus, dan sebaliknya perlu mengadakan perundingan dengan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta agar kelompok pemuda diikutsertakan dalam menyatakan proklamasi.

Langkah selanjutnya malam itu juga sekitar jam 22.00 WIB Wikana dan Darwis mewakili kelompok muda mendesak Soekarno agar bersedia melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia secepatnya lepas dari Jepang. Ternyata usaha tersebut gagal. Soekarno tetap tidak mau memproklamasikan kemerdekaan. Kuatnya pendirian Ir. Soekarno untuk tidak memproklamasikan kemerdekaan sebelum rapat PPKI menyebabkan golongan muda berpikir bahwa golongan tua mendapat pengaruh dari Jepang. Selanjutnya golongan muda mengadakan rapat di Jalan Cikini 71 Jakarta pada pukul 24.00 WIB menjelang tanggal 16 Agustus 1945. Kemudian, Shudanco Singgih memimpin para pemuda yakni, Soekarni, Yusuf Kunto untuk mengasingkan Ir. Sukarno dan Drs. Mohammad Hatta, ke daerah Rengasdengklok. Ikut serta dalam rombongan tersebut adalah Ibu Fatmawati (istri Ir. Sukarno) dan putranya Guntur Sukarno Putra.. Rapat tersebut menghasilkan keputusan bahwa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta harus diamankan dari pengaruh Jepang. Tujuan para pemuda mengamankan Soekarno Hatta ke Rengasdengklok antara lain: agar kedua tokoh tersebut tidak terpengaruh Jepang, dan mendesak keduanya supaya segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia terlepas dari segala ikatan dengan Jepang.

Pada tanggal 16 Agustus 1945 pagi, Soekarno dan Hatta tidak dapat ditemukan di Jakarta. Mereka telah dibawa oleh para pemimpin pemuda, di antaranya Sukarni, Yusuf Kunto, dan Syudanco Singgih, pada malam harinya ke garnisun PETA (Pembela Tanah Air) di Rengasdengklok, sebuah kota kecil yang terletak sebelah Utara Karawang.

Pemilihan Rengasdengklok sebagai tempat pengamanan Soekarno Hatta, didasarkan pada perhitungan militer. Antara anggota PETA Daidan Purwakarta dan Daidan Jakarta terdapat hubungan erat sejak keduanya melakukan latihan bersama. Secara geografis, Rengasdengklok letaknya terpencil, sehingga dapat dilakukan deteksi dengan mudah setiap gerakan tentara Jepang yang menuju Rengasdengklok, baik dari arah Jakarta, Bandung, atau Jawa Tengah. Mr. Ahmad Subardjo, seorang tokoh golongan tua merasa prihatin atas kondisi bangsanya dan terpanggil untuk mengusahakan agar proklamasi kemerdekaan dapat dilaksanakan secepat mungkin. Untuk tercapainya maksud tersebut, Soekarno Hatta harus segera dibawa ke Jakarta.

Akhirnya Ahmad Subardjo, Sudiro, dan Yusuf Kunto segera menuju Rengasdengklok. Rombongan tersebut tiba di Rengasdengklok pukul 17.30 WIB. Peranan Ahmad Subardjo sangat penting dalam peristiwa kembalinya Soekarno Hatta ke Jakarta, sebab mampu meyakinkan para pemuda bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan keesokan harinya paling lambat pukul 12.00 WIB, nyawanya sebagai jaminan. Akhirnya Subeno sebagai komandan kompi Peta setempat bersedia melepaskan Soekarno Hatta ke Jakarta.

.

B. PERUMUSAN TEKS PROKLAMASI INDONESIA

Setelah sampai Jakarta pada pukul 23.00, rombongan meminta ijin kepada **Jenderal Nishimura** untuk memproklamirkan kemerdekaan Indonesia. Namun Nishimura menolak permintaan tersebut dengan alasan bahwa Indonesia masih dalam status quo, artinya belum ada penyerahan kekuasaan dari Jepang kepada Sekutu. Karena ditolak, maka usaha mempersiapkan proklamasi dilakukan di rumah **Laksamana Tadashi Maeda**, seorang perwira Angkatan Laut Jepang. Mengapa di rumah Maeda ? ada dua alasan :

1. Laksamana Maeda mendukung perjuangan Bangsa Indonesia
2. Faktor Keamanan : Hak prerogatif kekuasaan wilayah militer angkatan laut yang tidak dapat diganggu gugat oleh angkatan Darat.

Ir Sukarno, Drs Mohammad Hatta, Mr. Ahmad Subarjo, Sayuti Melik, Sukarni dan B.M. Diah masuk ruang makan dirumah Laksamana Maeda. Diruang tersebut Ir Sukarno, Drs Mohammad Hatta, Mr. Ahmad Subarjo dengan disaksikan oleh Sayuti Melik, Sukarni dan B.M. Diah, merumuskan naskah teks proklamasi.

Dalam proses penyusunan naskah proklamasi, ada tiga tokoh yang terlibat yaitu :

1. Ir. Soekarno
2. Mohammad Hatta
3. Ahmad Subardjo

Ketiga tokoh bermusyawarah tentang naskah proklamasi yang akan disusun untuk dibacakan keesokan harinya. Ada dinamika yang berkembang dalam musyawarah itu terkait dengan redaksional naskah proklamasi yaitu :

- Ahmad Subardjo mengusulkan kalimat yang ada di alinea pertama proklamasi yang intinya kemerdekaan Indonesia adalah ***kemauan Bangsa Indonesia untuk merdeka dan menentukan nasib sendiri***
- Drs. Muhammad Hatta mengusulkan kalimat untuk alinea kedua yang berkisar pada masalah ***pengalihan/pemindahan kekuasaan***

Oleh Sukarno, kedua usul itu kemudian dirangkai dalam sebuah tulisan tangan yang kemudian diketik oleh **Sayuti Melik** dengan beberapa perubahan.

Ada banyak usulan mengenai siapa yang menandatangani teks proklamasi tersebut diantaranya;

a) Drs. Moh. Hatta

   Ia mengusulkan agar teks proklamasi disusun seperti "Declaration of Independence" Amerika dan ditandatangani oleh seluruh yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia.

b) Chaerul Saleh

   Ia mengatakan ketidaksetujuannya bila teks itu ditandatanganioleh anggota PPKI, karena menurut anggapannya badan itu buatan Jepang yang anggota-anggotanya diangkat oleh Jepang pada waktu itu.

c) Sukarni

   Ia mengusulkan teks proklamasi itu sebaiknya ditandantangani oleh Soekarno-Hatta, atas nama bangsa Indonesia. Usulan tersebut didasarkan pada alasan kedua tokoh itu telah diakui sebagai pemimpin utama rakyat Indonesia. Usulan Sukarni tersebut disetujui.

Sesuai usulan Sukarni, teks proklamasi yang telah diketik tersebut kemudian ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta. Inilah yang merupakan teks proklamasi yang Autentik atau resmi.

Perbedaan tulisan antara konsep teks proklamasi dengan teks proklamasi yang autentik, antara lain:

No.	Konsep teks proklamasi	Teks proklamasi yang autentik
1.	Tulisan tangan Soekarno	Ketikan Sayuti Melik
2.	Proklamasi (dengan huruf kecil)	PROKLAMASI (dengan huruf besar)
3.	Terdapat sedikit coretan	Tanpa ada coretan
4.	Hal2	Hal-hal
5.	Tempoh	Tempo
6.	Djakarta, 7-8-‘05	Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
7.	Wakil2 bangsa Indonesia	Atas nama bangsa Indonesia
8.	Tidak ada nama terang	Tertera nama Soekarno/Hatta
9.	Tidak ada tanda tangan	Sudah ditanda tangani

Proklamasi

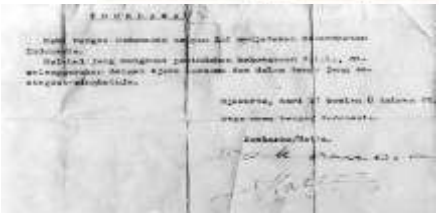

Di sini ditulis tahun 05 karena ini sesuai dengan tahun Jepang yang kala itu adalah tahun 2605. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Jumat, 17 Agustus 1945 Tahun Masehi, atau 17 Agustus 2605 menurut tahun Jepang, atau 17 Ramadhan 1365 Tahun Hijriah.

Setelah selesai, rumusan teks proklamasi dibawa keruang besar, dihadapan para anggota PPKI dan pemuda dibacakan kembali. Atas saran dari para hadirin, maka ada beberapa perubahan, seperti yang disarankan oleh Sukarni yang menandatangani adalah ketua dan wakil ketua PPKI (Soekarno – Hatta) atas nama bangsa Indonesia. Sehingga lengkap sudah proses penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia di tengah perbedaan pendapat yang tajam antara Golongan Tua dan Golongan Muda. Setelah konsep naskah teks proklamasi diperbaiki kemudian diserahkan pada Sayuti Melik supaya diketik, sehingga dikenal manjadi *Naskah Teks Proklamasi Autentik atau Asli*. Dalam rapat disepati

bahwa pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dilapangan IKADA, Jakarta.

C. PELAKSANAAN PROKLAMASI INDONESIA

Tempat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada mulanya disepakati di lapangan IKADA, karena alasan keamanan, maka dialihkan ke halaman rumah Ir. Soekarno, jalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta. Sejak pagi hari dihalaman rumah Ir. Sukarno mulai sibuk, Suwiryo selaku wali kota Jakarta sibuk mengatur persiapan upacara. Sedangkan S. Suhud dari barisan Pelopor menyiapkan setang bambu untuk tiang bendera dan bendera Merah Putih. *Ibu Fatmawati sibuk menjahit bendera Merah Putih*, kemudian setelah selesai diserahkan pada S. Suhud. Setelah persiapan selesai Ir Sukarno dan Drs. Mohammad Hatta keluar dari rumah, sedangkan para hadirin segera menempatkan diri untuk menyaksikan upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan tepat pada pukul 10.00. Upacara dipimpin oleh Ir. Sukarno, setelah menyampaikan pidato pengantar, kemudian naskah teks proklamasi dibacakan, sebagai berikut

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahahn kekuasaan d.l.l,

diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari 17 boelan 08 tahoen '05
Atas nama bangsa Indonesia

Sukarno-Hatta

Selanjutnya komandan PETA Shudanco Latief Hendraningrat dibantu oleh S. Suhud mengibarkan bendera Merah-Putih. Bersamaan dengan pengibaran bendera Merah-Putih, tanpa dikomando para hadirin menyanyikan lagu kebangsaan Indinesia Raya yang diciptakan oleh W.R. Supratman. Naskah teks proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia merupakan pernyataan bahwa bangsa Indonesia sudah merdeka dan bebas dari segala bentuk penjajahan. Dengan proklamasi kemerdekaan maka bangsa Indonesia sudah memiliki hak dan kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri. Sebagai bangsa yang sudah merdeka maka berhak untuk memiliki kedaulatan dinegaranya sendiri. Demikian juga untuk membentuk dan melaksanakan pemerintahan yang bebas atau merdeka dari segala bentuk intervensi asing yang merugikan rakyat Indonesia.

Proklamasi kemerdekaan merupakan tonggak baru untuk dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kebebasan politik,

ekonomi, sosial dan budaya. Sehingga proklamasi kemerdekaan merupakan cita-cita untuk mencapai terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera disegala bidang kehidupan. Meskipun pada masa peralihan pemerintah Indonesia yang baru terbentuk belum dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat. Hal ini terjadi masih banyaknya pihak-pihak asing terutama Belanda yang ingin berkuasa kembali di Indonesia, serta belum stabilnya kondisi politik dalam negeri maupun luar negeri..

GAMBAR-GAMBAR

Pembacaan doa setelah proklamasi kemerdekaan RI (IPPHOS/Frans Mendoer)

Upacara pembacaan proklamasi kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945 di rumah Soekarno (Foto IPPHOS/F. Mendor

Sumber: *Ilustrasi bagian produksi*

Gambar 11.3 Lokasi Rengasdengklok.

Soekarno menerima Barisan Pelopor sore hari pada 17 Agustus 1945 jelang buka puasa di rumahnya. (foto: F. Mendoer)